

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK**

SKRIPSI

Oleh
NURBIAH
NIM 105720556515



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA
PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK**

SKRIPSI

**NURBIAH
NIM 105720556515**

***Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana pada Program Studi manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Puji syukurku ucapkan kepadamu ya Rabb. Karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya yang selalu memberi semangat dan do'a. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku (Bapak Kunjung dan NySani) tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia.

Terimah kasih untuk kakak dan adikku, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Terimah kasih juga kepada sahabat dan teman-temanku yang selalu ada dan selalu kompak disaat susah maupun senang dan senantiasa selalu memberikan motivasi, dan inspirasi kepadaku serta dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terimah kasih atas semuanya semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian, serta kehidupan kalian semua juga di mudahkan selalu oleh Allah SWT.

MOTTO HIDUP

Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir,
maka hendaklah ia berkata baik atau diam .
(Nabi Muhammad S.A.W)

Semua orang akan rusak kecuali orang yang berilmu
semua orang yang berilmu akan rusak kecuali orang yang beramal
semua orang yang beramal akan rusak kecuali orang yang ikhlas
(Al-Ghazali)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk.
Nama Mahasiswa : Nurbiah
No Stambuk/NIM : 105720556515
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 21 Oktober 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NIDN: 0903086601


Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si, Ak. CA
NIDN : 0930098801

Diketahui :

Dean, Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua, Program Studi



Ismail Basulong, SE., MM
NBM: 903078


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NURBIAH**, Nim : 105720556515 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 00145/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 21 Shafar 1441 H / 21 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Shafar 1441 H

Makassar,

21 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Ir. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
 2. Ismail Rasulong, SE.,MM
 3. Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si, Ak. CA
 4. Muhammad Nur Abdi, SE.,MM

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

Disahkan oleh,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel (0411)860 132 Makassar 9021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nurbiah**
No. Stambuk : 105720556515
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : **Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk**

Degan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah diujikan pada tanggal 21 Oktober 2019

Makassar, 21 Oktober 2019

Yang membuat Pernyataan



Nurbiah

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua, Program Studi



Isra'il Rasulong, SE.,MM
NBM : 903078

Muh.Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap selain ungkapan puji syukur kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat dan hidayahnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa pula mengirimkan shalawat dan tazalim kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang.

Sembah sujud dan rasa terima kasih yang sedalam –dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tulus dengan merelakan segalanya demi gemerlapnya masa depan penulis, semoga diberi pahala yang berlipat ganda dan tetap berada dalam lindungan Allah SWT juga kepada saudara saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan Laporan ini banyak Melibatkan Berbagai Pihak olehnya itu merupakan tanggung jawab yang besar untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof.Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Ismail Rasulong, SE.,MM.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Muh. NurRasyid, SE.,MM.** Selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu **Dr. Ir A. IfayaniHaanurat, MM,CBC** selaku pembimbing I yang telah memberi banyak arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Dr. MuchrianaMuchran, SE.,M.Si.,Ak.,CA** selaku pembimbing II yang sudah banyak meluangkan waktunya tanpa lelah memberikan masukan dan menuntun penulis dalam merampungkan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** beserta seluruh **Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis** yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis.
7. Terimakasih kepada kedua orangtua saya Sani S dan Kunjung beserta kakak tercinta DediSawedy dan adikku tercinta Sardiana yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimah kasih kepada sahabat-sahabat saya Rina Sri dewi dan UswatunHasanah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimah kasih kepada Muhammad Kautsar telah memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Khususnya angkatan 2015 kalian adalah kawan terbaik.
11. Semua pihak yang ikut terlibat dalam membantu, penulis ucapkan banyak terima kasih, walau namanya tidak disebutkan diatas semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Suatu kewajaran apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan karena penulis menyadari akan keterbatasan waktu,

pikiran dan tenaga baik dalam penyediaan literatur maupun dalam pengolahan data.

Dengan kata ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberi yang terbaik namun jika ada kesalahan itu tidak bisa terhindarkan karena penulis dibatasi oleh ruang dan waktu. Menyadari akan kekurangan dan keterbatasan itu penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, olehnya itu masukan dari berbagai pihak khususnya pembaca baik berupa kritikan maupun saran senantiasa diharapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini dengan iringan doa serta harapan yang bermanfaat bagi pembaca dan penulis utamanya.

Makassar, Oktober 2019

Nurbiah



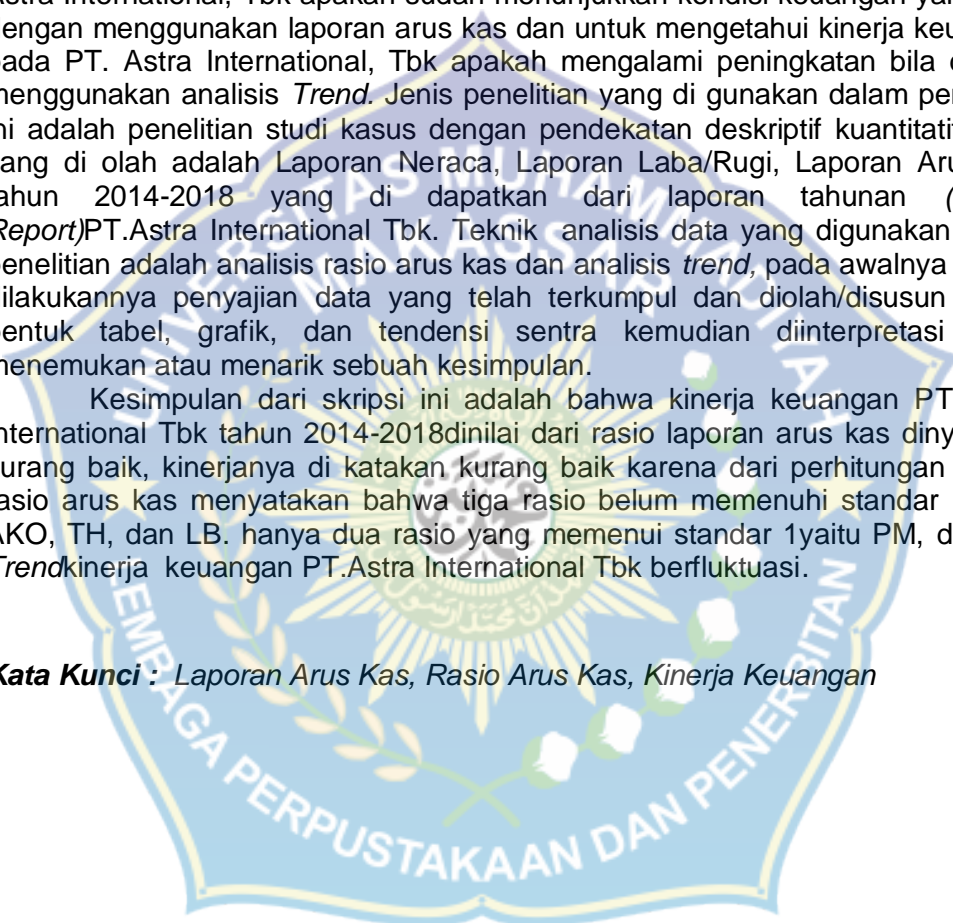
ABSTRAK

NURBIAH, Tahun 2019 Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International Tbk , Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I A.IfayaniHaanurat dan Pembimbing II MuchrianaMuchran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk apakah sudah menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan menggunakan laporan arus kas dan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk apakah mengalami peningkatan bila di ukur menggunakan analisis *Trend*. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang di olah adalah Laporan Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas tahun 2014-2018 yang di dapatkan dari laporan tahunan (*Annual Report*)PT.Astra International Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis rasio arus kas dan analisis *trend*, pada awalnya adalah dilakukannya penyajian data yang telah terkumpul dan diolah/disusun dalam bentuk tabel, grafik, dan tendensi sentra kemudian diinterpretasi untuk menemukan atau menarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa kinerja keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018dinilai dari rasio laporan arus kas dinyatakan kurang baik, kinerjanya di katakan kurang baik karena dari perhitungan kelima rasio arus kas menyatakan bahwa tiga rasio belum memenuhi standar 1 yaitu AKO, TH, dan LB. hanya dua rasio yang memenuhi standar 1yaitu PM, dan BP. *Trend*kinerja keuangan PT.Astra International Tbk berfluktuasi.

Kata Kunci : *Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan*



ABSTRACT

NURBIAH, 2019 *Analysis of Cash Flow Reports in Assessing Financial Performance at PT. Astra International Tbk*, Thesis Faculty Of of Economics and Business, Department of Management MuhammadiyahUniversity of Makassar. Guided by supervisor I A.IfayaniHaanurat and Advisor II MuchrianaMuchran.

This study aims to determine the financial performance of PT. Astra International, Tbk whether it has shown good financial condition by using a statement of cash flows and to find out the financial performance of PT. Astra International, Tbk whether it has increased when measured using Trend analysis. This type of research used in this research is a case study research with quantitative descriptive approach. The data processed are the Balance Sheet, Profit / Loss Report, 2014-2018 Cash Flow Report obtained from (the annual report) of PT. Astra International Tbk. The data analysis technique used in the study is cash flow ratio analysis and trend analysis, initially the presentation of data that has been collected and processed / arranged in the form of tables, graphs, and center tendencies is then interpreted to find or draw a conclusion.

The conclusion of this thesis is that the financial performance of PT. Astra International Tbk in 2014-2018 was judged by the ratio of cash flow statements declared not good, the performance was said to be poor because from the calculation of the five cash flow ratios stated that the three ratios did not meet standard 1, namely AKO, TH, and LB. only two ratios meet standard 1, namely PM, and BP. PT.Astra International Tbk's financial performance trends fluctuat.

Keywords: Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio, Financial Performance



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | lii |
| HALAMAN PERSETUJUAN. | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR GRAFIK..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. LatarBelakang..... | 1 |
| B. RumusanMasalah..... | 8 |
| C. TujuanPenelitian..... | 8 |
| D. ManfaatPenelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. LandasanTeori..... | 10 |
| 1. LaporanKeuangan..... | 10 |
| a. Definisi LaporanKeuangan..... | 10 |
| b. Tujuan Laporan Keuangan..... | 10 |
| c. Unsur-UnsurLaporanKeuangan..... | 12 |

| | |
|--|----|
| 2. Laporan Arus Kas..... | 14 |
| a. Definisi Laporan Arus Kas..... | 14 |
| b. Tujuan Laporan Arus Kas..... | 15 |
| c. Manfaat Laporan Arus Kas..... | 15 |
| d. Penyajian Laporan Arus Kas..... | 18 |
| e. Analisis Laporan Arus Kas..... | 20 |
| 3. Kinerja Keuangan..... | 25 |
| B. Tinjauan Empiris..... | 26 |
| C. Kerangka Pikir..... | 31 |
| D. Hipotesis..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran..... | 36 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Perusahaan..... | 42 |
| 1. Sejarah Singkat PT. Astra International, Tbk..... | 42 |
| 2. Visi dan Misi PT. Astra International, Tbk..... | 44 |
| 3. Struktur Organisasi PT. Astra International, Tbk..... | 44 |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian..... | 50 |
| 1. Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk..... | 50 |
| 2. Rasio Arus Kas..... | 53 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Analisis <i>Trend</i> | 56 |
| C. Analisis dan Intrepretasi (Pembahasan)..... | 62 |
| 1. Rasio Arus Kas..... | 62 |
| 2. Analisis <i>Trend</i> | 71 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 1.1 | Data ArusKasTahun 2011 – 2013. | 6 |
| Tabel 4.1 | Laporan Neraca PT. Astra International, Tbk. | 50 |
| Tabel 4.2 | Laporan Laba/Rugi PT. Astra International, Tbk..... | 51 |
| Tabel 4.3 | Laporan Arus Kas PT. Astra International, Tbk. | 52 |
| Tabel 4.4 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar | 53 |
| Tabel 4.5 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga..... | 54 |
| Tabel 4.6 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal | 54 |
| Tabel 4.7 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang..... | 55 |
| Tabel 4.8 | Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih | 56 |
| Tabel 4.9 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar..... | 56 |
| Tabel 4.10 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga..... | 58 |
| Tabel 4.11 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal. | 59 |
| Tabel 4.12 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang..... | 60 |
| Tabel 4.13 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|--------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir..... | 32 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi..... | 49 |



DAFTAR GRAFIK

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------|---|---------|
| Grafik 4.1 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar. | 57 |
| Grafik4.2 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga..... | 58 |
| Grafik 4.3 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal..... | 59 |
| Grafik 4.4 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang..... | 60 |
| Grafik 4.5 | <i>Trend</i> Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih. | 61 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ini perkembangan dan kemajuanteknologidan ilmu pengetahuan demikian pesatnya, sehingga akan bertambah pesaing disetiap saat, maka setiap perusahaan lebih menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja perusahaan yang membutuhkan strategi yang matang dimana paling penting yaitu manajemen laporan keuangan, maka diperlukan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer keuangan dalam memperoleh informasi jaringan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan apakah dalam keadaan baik atau buruk dengan jalan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi informasi yang telah didapatkan. Oleh karena itu setiap perusahaan di tuntut untuk dapat meningkatkan daya saing masing-masing. Informasi yang cepat dan akurat berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu pihak perusahaan untuk mengetahui kinerja dan keadaan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:239) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Perusahaan harus lebih teliti dalam menelaah kinerja perusahaan agar dapat berkembang, yaitu dapat menggunakan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan. Menurut Kasmir (2011) salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat

dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non-finansial. Kinerja finansial dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non-finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen.

Tujuan utama dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Untuk mengukur kinerja pada perusahaan kita dapat menggunakan analisis rasio arus kas dan mengetahui peningkatan laporan arus kas berdasarkan analisis *trend* dalam menganalisis laporan keuangan. Alat bantu untuk mengukur penilaian suatu kondisi keuangan adalah dengan cara analisis yaitu analisis rasio arus kas dan analisis *trend*. Akan timbul ketidakseimbangan arus kas masuk dan arus kas keluar karena pada pengelolaan arus kas yang tidak benar. Hal tersebut akan menimbulkan dampak dari aliran kas perusahaan, jika kas yang ada di perusahaan terlalu besar akan menyebabkan kelebihan dana yang dapat menimbulkan adanya pemborosan sehingga dapat merugikan suatu perusahaan dan jika kas perusahaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan dana yang dapat menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan serta tidak liquidnya perusahaan terhadap biaya-biaya tidak terduga.

Menurut Sudana (2011:18) laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas dari aset merupakan jumlah arus kas untuk kreditor dan arus kas untuk pemegang saham. Menurut Lubis (2017:22) laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi

keuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu:

- a. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva lancar dan utang lancar .
- b. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva tetap.
- c. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun utang jangka panjang dan akun modal.

Laporan arus kas merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap kelangsungan operasi perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Megi Sila Jona, Ventjellat, Natalia Gerungai, tahun Penelitian (2018) berjudul "Analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. Dimana hasil dari penelitian ini adalah laporan arus kas selama 3 tahun yaitu pada tahun 2014, 2015, dan 2016 pada PT.PLN (Persero) memiliki angka rasio yang cukup baik yaitu rasio angkanya lebih dari satu, akan tetapi kinerja keuangannya kurang baik di karenakan rata-rata

angka rasio arus kas mengalami penurunan mulai pada tahun 2014. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian hanya menggunakan rasio arus kas sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio arus kas dan analisis *trend* selain itu objek yang digunakan juga berbeda.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Herlina T. Dareho, (2016) yang berjudul "Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk". Pada penelitian ini memiliki tujuan bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini kinerja keuangan kurang baik. Meskipun tidak semua rasio terjadi, kinerja keuangan mulai membaik pada tahun 2014.

Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti mengenai penggunaan laporan arus kas dan menggunakan pengukuran rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian hanya menggunakan rasio arus kas, sedangkan pada penelitian ini lebih terarah pada analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas dan analisis *trend* selain itu objek yang digunakan juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan Lia Agustina (2018) dengan judul "Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika di lihat dari skeseluruhanhasil analisis rasio fleksibilitas keuangan, likuiditas keuangandan arus kas bebas perusahaan belum baik. Hal ini disebabkan terjadinya kenaikanpada kewajiban lancar lebih besar jika dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan semakin besarnya total kewajiban yang harus dibiayai perusahaan menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian dengan menggunakan seluruh rasio keuangan, sedangkan pada penelitian ini lebih terarah pada analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas dan analisis *trend*selain itu objek yang digunakan juga berbeda.

Menurut Sukamulja (2017:107) laporan posisi keuangan menjelaskan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu, laporan laba rugi menjelaskan hasil kinerja perusahaan selama satu periode, sedangkan laporan arus kas menjelaskan berapa banyak jumlah uang masuk dan keluar dari perusahaan.Arus kas terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan operasi (*operating cash flows*), pendanaan (*financing cash flows*), investasi (*investment cash flows*).Laporan arus kas dapat disusun setelah terbentuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan.Laporan posisi keuangan, komponen aset lancar, dan kewajiban/liabilitas lancar membentuk arus kas operasi (*operating cash flows*).

Semua aset tetap membentuk arus kas investasi (*investment cash flows*) dan kewajiban jangka panjang beserta ekuitas membentuk arus kas

pendanaan (*financing cash flows*). Semua komponen laporan laba rugi adalah arus kas kecuali pengeluaran bunga. Pengeluaran bunga timbul akibat adanya kewajiban jangka panjang sehingga pengeluaran bunga merupakan komponen arus kas pendanaan sama komponen laporan perubahan ekuitas merupakan arus kas pendanaan. Semua komponen arus kas operasi kecuali pembayaran deviden. Pembayaran deviden timbul akibat adanya ekuitas, yaitu merupakan pembagian keuntungan kepada para pemegang saham sehingga pembayaran deviden merupakan arus kas pendanaan.

PT.Astralternasional Tbk berdiri di Jakarta pada tahun 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra Internasional Inc. perubahan nama menjadi PT. Astra Internasional Tbk, pada tahun 1990 dalam rangka penawaran umum perdana saham perseroan kepada masyarakat yang di lanjutkan dengan pencatatan saham perseroan di bursa efek Indonesia menggunakan ticker ASII.

Tabel 1.1 Data arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan kenaikan / penurunan Kas dan Setara Kas PT. Astra International, Tbk tahun 2011-2013.

| Arus Kas | Tahun 2011 | Tahun 2012 | Tahun 2013 |
|---|------------|------------|------------|
| Aktivitas Operasi | 9,330 | 8,930 | 21,250 |
| Aktivitas Investasi | (8,677) | (9,437) | (8,306) |
| Aktivitas Pendanaan | 5,382 | (1,927) | (6,665) |
| Kenaikan / Penurunan Kas dan Setara Kas | 6,035 | (2,434) | 6,279 |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Astra International, Tbk (data sudah di olah)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT.Astra International, Tbk dapat dikatakan cukup baik bila di lihat berdasarkan arus kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan pada

tahun 2013 walaupun terjadi penurunan pada tahun 2012. Sesuai anggaran dasar perseroan kegiatan usaha yang di jalankan perusahaan mencakup perdagangan, umum, perindustrian pertambangan pengangkutan pertanian, pembangunan jasa dan konstruksi. PT. Astra International, Tbk mengembangkan usaha berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha terdiri dari :

1. Otomotif,
2. Jasa keuangan,
3. Alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energy
4. Agribisnis,
5. Insfrakstruktur dan logistic,
6. Teknologi informasi,
7. Properti

Melihat dari banyaknya bisnis yang digeluti oleh Astra, maka PT. Astra International Tbk yang dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio arus kas dan analisis *trend* agar dapat mengetahui bagaimana perputaran kas yang ada di perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan dapat mempertahankan perusahaan agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. Berdasarkan uraian tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis memilih obyek penelitian pada PT. Astra International, Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id menggunakan data 5 tahunan yaitu 2014 sampai dengan 2018 dengan mengangkat judul "***Analisis Laporan Arus Kas Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk sudah menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan menggunakan laporan arus kas pada tahun 2014-2018 ?
2. Apakah kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2014-2018 berdasarkan analisis *Trend* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk apakah sudah menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan menggunakan laporan arus kas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Astra International, Tbk apakah mengalami peningkatan bila di ukur menggunakan analisis *Trend*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam pembelajaran mengenai bahwa Arus Kas (*Cash Flow*) dapat di jadikan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan.
 - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan para mahasiswa maupun dosen dalam mengembangkan bidang keilmuan dalam studi mengenai Arus Kas (*Cash Flow*) dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Bermanfaat untuk pengembangan ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

b. Perusahaan yang diteliti

Bagi perusahaan terkait, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan yang dapat dipertimbangkan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusaha



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010: 6) dalam prinsip-prinsip akuntansi indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta 1974) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Menurut Fahmi (2012:22) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hanafi (2012:27) berpendapat bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha, laporan keuangan sangatlah penting karena memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Lubis (2017:23) secara umum tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, dan kinerja keuangan, dan laporan arus kas satu entitas yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapung yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atau sumber daya yang di percayakan kepadanya. Walaupun satu badan usaha dan karakteristik yang berbeda satu sama lainnya secara umum laporan keuangan di susun dengan tujuan yang sama. Tujuan penyajian keuangan oleh sebuah entitas dapat di rinci sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
4. Untuk memberikan informasi yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk

kebutuhan pemakai laporan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang di anut perusahaan.

c. Unsur – Unsur Laporan Keuangan

Menurut Lubis (2017:19) berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK), Laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan beban.

Pendapatan terdiri dari:

- a. Pendapatan usaha artinya pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha (sesuai dengan pendirian akte notaris). Contoh: penjualan dan pendapatan usaha.
- b. Pendapatan di luar usaha artinya pendapatan yang diperoleh di luar usaha perusahaan. Contoh: pendapatan bunga bank.

Beban/ biaya terdiri dari :

1. Biaya operasional/ biaya usaha artinya beban biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional kantor. Contoh: beban gaji, beban listrik, beban air, beban telepon, beban iklan, dan sebagainya.
2. Biaya di luar usaha (operasional) artinya biaya-biaya yang dikeluarkan di luar kegiatan operasional kantor. contoh: biaya sumbangan dan biaya administrasi bank.

2. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

- a. Modal saham adalah kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak atas perseroan terbatas tersebut.
- b. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dan beban usaha yang di keluarkannya pada periode tersebut.
- c. Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan di bagikan kepada pemegang saham (pemilik) perusahaan.

3. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban, dan modal perusahaan pada satu periode tertentu. Laporan posisi keuangan terbagi dari aktiva dan pasiva(kewajiban dan ekuitas).

Aktiva terdiri atas:

- a. Aktiva lancar
- b. Aktiva tetap
- c. Aktiva lain-lain

Kewajiban adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dalam rangka untuk melunasi utang-utangnya.

Kewajiban di bagi atas :

- a. Kewajiban lancar
- b. Kewajiban jangka panjang.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu :

- a. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva lancar dan utang lancar
- b. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva tetap.
- c. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun hutang jangka panjang dan akun modal.

2. Laporan Arus Kas

a. Definisi Laporan Arus Kas

Menurut Sudana (2011:18) laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Arus kas dari aktiva merupakan jumlah arus kas untuk kreditor dan arus kas untuk pemegang saham.

Menurut Lubis (2017:22) Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akhir dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu:

1. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva lancar dan utang lancar.

2. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun aktiva tetap.
3. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun utang jangka panjang dan akun modal.

b. Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Diana dan Setiawati (2017:47) informasi arus kas berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk:

1. Menilai kemampuan entitas untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

c. Manfaat Laporan Arus Kas

Penyusunan laporan arus kas sangat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dengan cara pengukuran menggunakan arus kas di mana informasi dapat berupa bagaimana arus kas pada perusahaan-perusahaan yang bermanfaat untuk pemakai - pemakai laporan keuangan. Pada hasil kas dan setara kas serta ketentuan di peroleh yang di gunakan oleh para pemakai perlu melakukan evaluasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Apabila di gunakan oleh para pelaku ekonomi akan sangat berkaitan dengan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Informasi arus kas sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Di samping itu, informasi arus kas juga berguna untuk meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga (dalam Marfu'ah 2016).

Menurut Prastowo (2016:50) informasi arus kas bermanfaat untuk:

1. Mengevaluasi perubahan aktiva bersih, struktur keuangan (termasuk solvabilitas dan likuiditas), serta untuk mengevaluasi kemampuan dalam menentukan jumlah dan waktu arus kas sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Menilai sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
3. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi perusahaan karena meniadakan pengaruh perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

4. Membandingkan antara realisasi dengan taksiran arus kas terutama dalam menentukan tingkat keuntungan dan arus kas bersih akibat perubahan harga.
5. Sebagai dasar bagi manajemen dalam menentukan tingkat keuntungan dan arus kas bersih akibat perubahan harga yang terjadi
6. Sebagai dasar untuk manajemen dalam menentukan kebijakan deviden.
7. Bagi kreditur dan investor - investor, sebagai dasar dalam menilai kinerja manajemen serta kemampuan perusahaan dalam membayar utang, bunga, dan deviden terkhusus dengan kas dari aktivitas operasi.

Mengetahui kemampuan suatu perusahaan maka seorang manajer keuangan memperoleh informasi dari laporan arus kas. Untuk menilai arus kas pada suatu laporan keuangan dalam dua periode atau lebih dapat dilakukan dengan cara penganalisaan yang dilakukan oleh pemimpin perusahaan.

Laporan arus kas (*cash flow*) adalah laporan keuangan yang bersumber dari laporan perubahan kas atau penggunaan kas dalam suatu periode tertentu, perubahan-perubahan yang terjadi dengan adanya laporan arus kas suatu perusahaan dapat melakukan analisis. Laporan penggunaan dan sumber kas dipakai sebagai alat dalam mengira kebutuhan kas dimasa yang akan datang yang memungkinkan sumber yang digunakan sebagai alat-alat perencanaan dan perkiraan kebutuhan kas perusahaan di masa yang akan datang.

Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai keperluan perusahaan dengan menggunakan laporan arus kas perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Evaluasi apa yang menjadi asal mula dari penerimaan kas dapat dilakukan dalam proses pengambilan keputusan untuk pemakai laporan arus kas yang menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan pada arus kas untuk setiap periode.

Cara untuk mengetahui perubahan neto dari aliran dana kas antara dua titik waktu berasal dari sumber – sumber dan penggunaan kas. Dua titik waktu tersebut berupa tanggal penyusunan laporan keuangan pada awal dan akhir periode yang akan dianalisa. Maka dapat disimpulkan bahwa informasi laporan arus kas bermanfaat untuk:

1. Membantu meramalkan arus kas di masa yang akan datang.
2. Memberikan umpan balik dari arus kas yang aktual.
3. Membantu mengenal hubungan antara laba dengan arus kas.
4. Membantu menilai likuiditas dan fleksibilitas.
5. Memberikan informasi tentang kualitas laba.
6. Memperbaiki komparabilitasnya informasi dari laporan keuangan.

d. Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (Revisi 2009) laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mempunyai tiga klasifikasi yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

1. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi memengaruhi laporan laba rugi, yang di laporan dengan dasar aktual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman deviden atau investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi dan menurunkan aktiva jangka panjang yang di gunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang di golongan sebagai invesatasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga di laporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

3. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang di perlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wesel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti deviden dan pembelian saham perbendaharaan. Pembayaran terhadap likuidator hanyalah mencakup pembayaran pokok pinjaman.

e. Analisis Laporan Arus kas

Analisis arus kas di gunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi penggunaan dan sumber dana dengan analisis arus kas ini bagaimana perusahaan dapat memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dananya. Pada analisis akhir ini, arus kas perusahaan merupakan hal yang fundamental sebagai dasar pengukuran akuntansi dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor. Peranan laporan arus kas dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek adalah sebagai alat mengidentifikasi tanda-tanda bahaya mengenai situasi keuangan perusahaan. Dari analisis laporan arus kas tersebut diperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan kas serta peramalan sumber dan penggunaan kas tersebut di masa yang akan datang. Kreditor akan memeriksa laporan arus kas dengan seksama karena mereka mengkhawatirkan kemampuan perusahaan melunasi pinjaman.

Titik awal yang baik dalam pemeriksaannya adalah menemukan kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Jika kas yang disediakan oleh aktiva tinggi, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari luar. Sebaliknya, jika jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi rendah atau negatif, maka hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan kas yang memadai secara internal dari operasinya, dan dengan demikian harus meminjam atau menerbitkan sekuritas untuk mendapatkan kas tambahan. Adapun pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Analisis Rasio Arus Kas

Menurut Hery (2016:106) untuk menggambarkan keuangan perusahaan dapat menghitung rasio tertentu dari data laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Laporan arus kas yang di maksud terdiri atas:

a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Rasio ini di hitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan dikatakan tidak dapat membayar atau melunasi kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas operasi saja jika perusahaan memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1.

b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Pembayaran bunga harus menggunakan kas maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{AKO} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Arus kas operasi sebelum bunga dan pajak (arus kas operasi + bunga + pajak) digunakan sebagai unsur pembilang dari rumus di atas karena bunga di bayar dari arus kas operasi sebelum pengurangan pajak dilakukan. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik akan menutupi biaya bunga sehingga memungkinkan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil.

c. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai

hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang di bayarkan untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi, ataupun akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan yang eksternal (seperti melalui pinjaman dari kreditor atau pun tambahan dana dari investor) untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.

d. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam dalam membayar semua kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Terhadap Total Utang Total Hutang}}$$

Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya. Dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyusuaian dan asumsi akuntansi aktual mempengaruhi penghitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih. Rasio arus kas terhadap operasi memiliki nilai di atas satu, karena adanya *non cash expenses* (beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas) seperti beban penyusutan, beban amortisasi dan beban piutang tak tertagih yang sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Analisis *Trend*

Menurut Maryati (2010:129) menyatakan *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang yang di peroleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan bertambah di sebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang di sebut *trend* negatif atau trend yang mempunyai kecenderungan menurun.

Garis *trend* pada dasarnya garis regresi dan garis variabel waktu. *Trend* garis lurus (*linier*) adalah suatu *trend* yang di ramalkan naik atau turun secara garis lurus. Variabel waktu dan sebagai variabel bebas dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, bulanan atau mingguan. Analisis *trend* garis lurus (*linier*) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (*last square*) dan moment.

Persamaan *trend* adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + bx$$

Keterangan:

Y_t = Nilai *Trend* untuk periode tertentu

Y = Nilai Rasio

a = Nilai Y_t bila $X=0$

b = Kemiringan Garis *Trend*

X = Kode Periode Tahun Depan

N = Banyaknya Tahun (Periode yang digunakan)

Σy

$a =$

N

Dan

Σyx

$b =$

Σx^2

3. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:239) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Al-Tamimi&Kalli dalam Solikhin(2009) kinerja keuangan merupakan salah satu cara dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Para investor secara umum

akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, diharapkan akan mengikatnya harga saham di pasar modal.

B. Tinjauan Empiris

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis laporan arus kas sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan diantaranya:

1. Farida utamijuniarti(2016) berjudul "Analisis Laporan Arus Kas Pada PT.Indosat, Tbk Tahun 2014-2015 variabel yang di gunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja PT.Indosat, Tbk menggunakan analisis rasio arus kas selama 2014 sampai 2015 dari beberapa rasio yang di perhitungkan hanya tiga rasio yang memenuhi standard lebih dari satu yaitu rasio CAD, CKB, Dan PM berarti perusahaan hanya dapat membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. LiaAgustina (2018) dengan judul "Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam ,TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan keseluruhan dari hasil analisis rasio arus kas bebas perusahaan belum baik. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kewajiban lancar lebih besar

dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan semakin besarnya total kewajiban yang harus dibiayai perusahaan menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

3. Rika HendaSafitri, AsfeniNurullah, dan Burhanuddin(2017) dengan judul “Analisis Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Sumatera Selatan)”. Metode penelitian yang digunakan adalah di tunjukkan untuk menggambarkan (deskriptif) laporan arus kas dan kinerja keuangan RSUD Sumatera Selatan berdasarkan analisis rasio arus kas. Hasil Penelitian ini menggunakan olah dari rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sumatera Selatan tidak baik yaitu rasio arus kas di bawah rata-rata 1 karena rasio ini tidak cocok di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan RSUD Sumatera Selatan karena data yang di tampilkan tidak sesuai dengan data rasio arus kas yang membutuhkan data kewajiban dan ekuitas.
4. Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon ,(2015) “Analisis Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT.Gudang Garam, Tbk”Metode penelitian ini adalah metode analisis deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah pada tahun 2010 dan 2011 arus kas operasi mengalami penurunan dan itu akan berdampak negative pada laporan laba rugi tapi jika di lihat pada tahun 2011 perusahaan masih dalam keadaan baik dalam menghasilkan kas. Dari table 4 arus kas investasi perusahaan dalam beberapa tahun performa perusahaan adalah sangat baik dengan investasi kas perusahaan akan aman selama jangka panjang akan tetapi dalam 3

tahun perusahaan mengalami penurunan sehingga sulit mendatangkan para investor.

5. SilvesterSaman (2015) dengan judul “Analisis Arus Kas dan Anggaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif. Tehnik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis variance, yakni membandingkan rencana dan realisasi kas dari semua aktifitas perusahaan dalam laporan arus kas dengan satuan rupiah dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam 3 (tiga) tahun terakhir PT.PLN (Persero) Area Makassar masih mampu meningkatkan pendapatan utamanya pendapatan penjualan listrik yang mana setiap tahun meningkat walaupun belum mampu menutup beban-beban operasi, karena kurangnya daya pemakai diluar beban puncak sehingga perusahaan masih mendapat *droping* biaya operasi dari kantor pusat. Anggaran aliran kas/*cash flow* berisi perkiraan dan proyeksi masa yang akan datang, dan catatan arus kas/*cash flow* tahun lalu dapat memberikan informasi mengenai manajemen pada masa yang lalu. Proyeksi aliran kas (*cashflow*) berguna untuk memperkirakan waktu dan jumlah dari pinjaman baru yang diperlukan selama setahun dan waktu serta jumlah pembayaran pinjaman atau rencana.
6. Riza Diana EfraSari, Supriadi (2015) dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Pendukung dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi di Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif. Tehnik analisis yang digunakan yaitu metode dokumentasi dimana dokumen yang

digunakan pada penelitian ini ialah dokumen-dokumen meliputi mengumpulkan data berbagai sumber bacaan, buku, berbagai macam penelitian terdahulu dan laporan keuangan yang di unduh dari melalui media cetak Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat perusahaan yang diteliti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan hasil yang positif dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sehingga perusahaan tersebut lebih layak mendapatkan investasi dari calon investor

7. SusantiTudje,DavidSaerang, SintjeRondonuwu, (2017). Dengan judul” Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa efek Indonesia” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Rasio Arus Kas Operasi pada Perusahaan Consumer Good Industry, selama tahun 2012 – 2015 belum maksimal, karena tidak mencapai standar rasio arus kas operasi, rasio cakupan bunga menunjukkan bahwa kemampuan arus kas pada perusahaan Consumer Goods Industry selama tahun 2012- 2015 belum maksimal, Hal ini dapat dilihat dari perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga belum maksimal karena tidak mencapai standar rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 perusahaan Consumer Goods Industry belum mampu menjamin pengeluaran modalnya dalam aktivitas arus kas operasi perusahaan. Rasio total hutang menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 perusahaan Consumer Goods

Industry tidak mampu mencapai nilai standar rasio total hutang, dan rasio AKO terhadap laba bersih menunjukkan bahwa arus kas pada perusahaan Consumer Goods Industry selama Tahun 2012 – 2015 tidak mencapai standar rasio terhadap laba bersih.

8. Shella Kriekhoff, (2015). dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia Ambon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini adalah tahun 2011 rasio arus kas menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari tujuh rasio yang di perhitungkan dalam menilai kinerja keuangan hanya tiga rasio yang memenuhi standar yaitu rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio pengeluaran modal. Sedangkan empat rasio lainnya kurang dari satu tetapi untuk rasio arus kas bersih bebas walaupun rasio yang dihasilkan kurang dari satu dinilai baik, karena selain digunakan untuk membayar kewajiban, arus kas yang dimiliki perusahaan juga bisa digunakan untuk melakukan investasi. Tahun 2012 dan 2013 cukup baik sebab empat dari tujuh rasio yang digunakan telah memenuhi standar atau berada di atas satu yaitu rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, dan rasio arus kas bersih bebas. Khusus untuk rasio arus kas bersih bebas walaupun rasio yang dihasilkan lebih dari satu, tetapi dinilai kurang baik karena persentase rasio yang dihasilkan lebih dari 100% yang berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya digunakan untuk membayar kewajiban dan tidak bisa melakukan investasi.
9. Herlina T. Dareho, (2016) yang berjudul “Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk”. Pada

penelitian ini memiliki tujuan bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini kinerja keuangan kurang baik. Meskipun tidak semua rasio terjadi, kinerja keuangan mulai membaik pada tahun 2014.

10. Megi Sila Jona, Ventjellat, Natalia Gerungai, tahun Penelitian (2018) berjudul "Analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. Dimana Hasil dari penelitian ini adalah laporan arus kas selama 3 tahun yaitu pada tahun 2014, 2015, dan 2016 pada PT.PLN (Persero)memiliki angka rasio yang cukup baik tapi angka rasio arus kas mangalami penurunan mulai pada tahun 2014.

C. Kerangka Pikir

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat meneliti tentang rasio arus kas yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih serta menggunakan pengukuran untuk mengetahui laporan arus kas mengalami peningkatan menggunakan analisis *trend*. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat di uraikan dalam bentuk skema berikut:

Laporan Keuangan

Laporan Arus Kas

Analisis Rasio
Menurut Hery (2016:106)



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang perlu di uji kebenarannya atas satu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisa. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu bagaimana tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2011:239) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan

secara baik dan benar. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (2012: 04) kegunaan laporan arus kas yaitu jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah dalam keadaan baik atau buruk yang bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut dengan menggunakan pengukuran rasio arus kas. Pengukuran yang di gunakan untuk menilai kinerja ,Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id yaitu menggunakan analisis yaitu analisis rasio arus kas dan analisis *trend* sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan. Penelitian yang di lakukan oleh Herlina T. Dareho, (2016) yang berjudul "Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk". Pada penelitian ini memiliki tujuan bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Adapun metode yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini kinerja keuangan kurang baik. Meskipun tidak semua rasio terjadi, kinerja keuangan mulai membaik pada tahun 2014.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga bahwa Kinerja Keuangan pada PT. Astra International Tbk cukup baik berdasarkan rasio arus kas
2. Diduga bahwa kinerja keuangan pada PT. Astra International berdasarkan analisis *trend* mengalami peningkatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/staistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Menurut sugiyono (2012: 29) deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan memilih obyek penelitian pada , Tbk di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id menggunakan data 5 tahunan yaitu 2014 sampai dengan 2018. Dalam waktu penelitian kurang lebih dua bulan, pada bulan juli sampai bulan Agustus.

C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Definisi operasional variabel

Operasional memuat batasan-batasan dan penjelasan terkait variabel penelitian ini guna menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan operasional dalam penelitian ini. Penjelasan batasan operasional penelitian sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu bagaimana tingkat kesehatan PT. Astra International Tbk dengan menggunakan berbagai sumber daya atau modal yang dimiliki serta dapat diukur dengan menggunakan rasio arus kas.
- b. Laporan arus kas adalah gambaran dari informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan meningkatkan kinerja PT. Astra International Tbk dalam menghasilkan kas dan setara kas berdasarkan periode tertentu. Adapun pengukuran yang di pakai yaitu :

1. Rasio arus kas adalah alat ukur yang digunakan dalam menilaikinerja keuangan PT. Astra International Tbk untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan yang harus segera dipenuhi. Adapun rasio arus kas yang digunakan yaitu rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran

modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang, dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

2. *Trend* adalah suatu metode atau teknik untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan apakah dalam keadaan naik atau turun.

2. Pengukuran variabel

Terdapat dua pengukuran yang di pakai untuk mengetahui kinerja keuangan yaitu:

- a. Menurut Hery (2016:106) data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan keuangan perusahaan.

Laporan arus kas yang di maksud terdiri atas:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar
2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal
4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang
5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

- b. Menurut Maryati (2010:129) menyatakan *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang yang di peroleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang di sebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun.

Analisis *trend* garis lurus (linier) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (*last square*) dan moment.

Persamaan *trend* adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + bx$$

Keterangan:

Y_t = Nilai *Trend* untuk periode tertentu

Y = Nilai Rasio

a = Nilai Y_t bila $X=0$

b = Kemiringan Garis *Trend*

X = Kode Periode Tahun Depan

N = Banyaknya Tahun (Periode yang digunakan)

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \text{Dan} \quad b = \frac{\sum yx}{\sum X^2}$$

Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil laporan arus kas , rasio arus kas, dan analisis *trend* PT. Astra International Tbk kurun waktu 5 tahunan yaitu 2014 sampai dengan 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Teguh (2001) Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Astra International, Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Sampel

Menurut Teguh (2001) Sampel menunjukkan obyek-obyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, yang merupakan fraksi atau kelompok-kelompok tertentu dari suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan arus kas PT. Astra International, Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian pustaka dan penelitian lapangan sebagai pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library search*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca atau mempelajari buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini dapat mendukung pokok pembahasan.
2. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang di peroleh dari perusahaan yang telah di olah sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra International, Tbk dengan cara mengakses data dari situs www.idx.co.id selama 5 tahun yaitu 2014 sampai 2018.

F. Teknik Analisis Data

Memecahkan masalah yang dihadapi dalam penulisan ini, maka metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yaitu analisis rasio arus kas dan analisis *trend*.

1. Rasio Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

$$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan:
 AKO = Arus Kas Operasi
 Jika AKO > 1 = Baik
 Jika AKO < 1 = Tidak Baik

b. Rasio Arus Kas Terhadap Bunga (BP)

$$\text{BP} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Keterangan:
 BP = Bunga
 Jika BP > 1 = Baik
 Jika BP < 1 = Tidak Baik

c. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

$$\text{PM} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Keterangan:
 PM = Pengeluaran Modal
 Jika PM > 1 = Baik
 Jika PM < 1 = Tidak Baik

d. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

$$\text{TH} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan:
 TH = Total Hutang
 Jika TH > 1 = Baik
 Jika TH < 1 = Tidak Baik

e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

$$\text{LB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Keterangan:
 LB = Laba Bersih
 Jika LB > 1 = Baik
 Jika LB < 1 = Tidak Baik

2. Analisis *Trend*

Analisis *trend* garis lurus (linier) terdiri atas metode kuadrat kecil atau (*last square*) dan moment.

Persamaan *trend* adalah sebagai berikut :

$$Y_t = a + bx$$

Keterangan:

Y_t = Nilai *Trend* untuk periode tertentu

Y = Nilai Rasio

a = Nilai Y_t bila $X=0$

b = Kemiringan Garis *Trend*

X = Kode Periode Tahun Depan

N = Banyaknya Tahun (Periode yang digunakan)

$$a = \frac{\sum y}{N} \quad \text{Dan} \quad b = \frac{\sum yx}{\sum X^2}$$

Analisis *trend* digunakan untuk menggambarkan *trend* rasio arus kas pada PT. Astra International Tbk untuk mengetahui apakah kinerja keuangan meningkat. Adapun 5 *Trend* rasio arus kas adalah :

1. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar
2. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
3. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal
4. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang
5. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat PT. Astra International, Tbk

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp333,0triliun.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Hingga tahun 2018, Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari:

1. Otomotif.
2. Jasa Keuangan.
3. Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi.
4. Agribisnis.
5. Infrastruktur dan Logistik.
6. Teknologi Informasi.
7. Properti.

Bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Dalam keseharian hidup, masyarakat Indonesia menggunakan sepeda motor dan mobil, jalan tol, printer, hingga layanan pembiayaan, perbankan dan asuransi milik Astra. Pelaku bisnis bermitra dengan Astra memanfaatkan berbagai kendaraan komersial, alat berat, layanan logistik, sistem teknologi informasi dan jasa pertambangan dari Astra. Berbagai produk yang dihasilkan, antara lain minyak kelapa sawit, batu bara dan kendaraan bermotor, senantiasa diekspor sehingga Astra dapat berkontribusi dalam menyumbangkan devisa bagi negara.

Akhir tahun 2018, kegiatan operasional bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia dikelola melalui 229 anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi, dengan didukung oleh 224.488 karyawan. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah membangun reputasi yang kuat melalui penawaran rangkaian produk dan layanan berkualitas, dengan memperhatikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan tata kelola lingkungan yang baik.

Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan bisnis Astra berupaya menerapkan perpaduan yang berimbang pada aspek komersial bisnis dan sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) serta kesehatan.

Chief Exekutif Officer
 Priyono Sugiarto

Corporate Functions

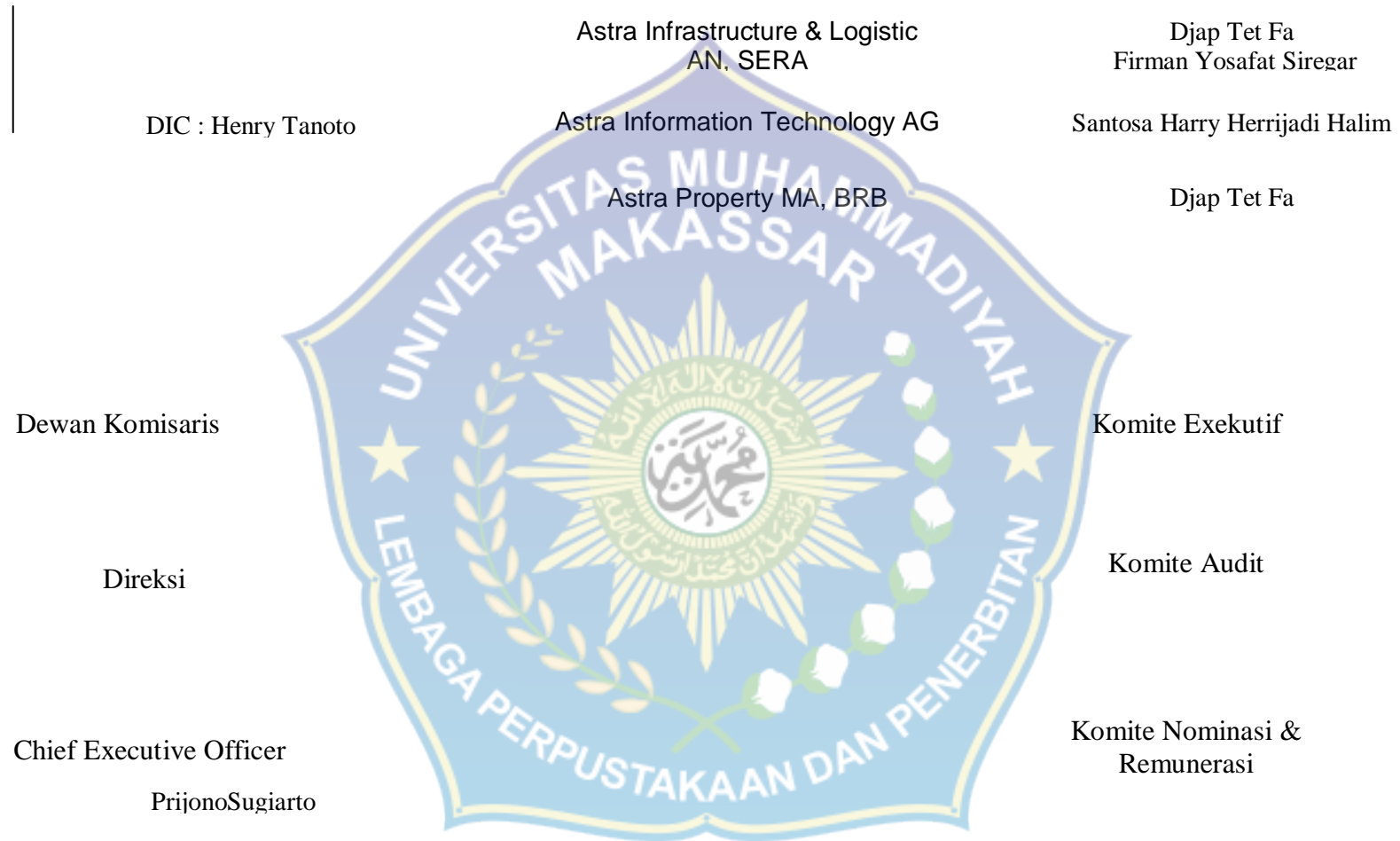
| | | |
|----------------------------------|---|-------------------------------|
| | Corporate Affairs | Chief : Pongki Pamungkas |
| | Corporate Human Capital Devloment | Chief : Aloysius Budi Santoso |
| DIC : Priyono Sugiarto | Group Audit & Risk Advisory | Chief : Loh Yoke Seng |
| | Corporate Devloment & Strategy | Chief : Meliza Musa Rusli |
| | Group Executif Management & Development | Chief : Mariana Kokasih |
| DIC : Bambang Widjanarko Santoso | Corporate Information Systems & Technology | Chief : Benny Halim |
| | Astra Digital | Chief : Djap Tet Fa |
| | Corporate Financing & Accounting | Chief : Endro Wahyono |
| | Corporate Planning | Chief : Vilihati Surya |
| DIC : Chiew Sin Cheok | Group Treasury | Chief : Vilia Husin |
| | Corporate Investor Relation | Chief : Chiew Sin Cheok |
| | Group Tax | Chief : Ivan Budiarnawan |
| DIC : Gita Tiffany Boer | Corporate Secretary & Group General Counsel | Chief : Gita Tiffany Boer |



Deputy Chief Executive Officer

Djony Bunarto Tjondro

| | | |
|-----------------------|--|---|
| | Corporate Functions | |
| DIC : Johannes Loman | Astra Motor I Honda | Johannes Loman |
| DIC : Henry Tanoto | Astra Motor II Toyota | Henry Tanoto |
| | Astra Motor III ADM | Pangky Prabowo |
| DIC : Gidion Hasan | Astra Motor III IAMI, IPPI, TSM, GM, FTI | Gidion Hasan |
| | Astra Motor IV Astra Component | Hamdhani DZulkarnaen, S |
| DIC : Suparno Djasmin | Astra Finance Companies, Banking and Insurance. FIF, ACC, TAFS, PB, AAB, AAV, SANF, KAF, AMV | Margono Taniwijaya siswandi, Agus Pratjidno, Ridha D.M. Wirakusumah Rudy, Auddie A, Wiranata |
| DIC : FXL Kusuma | Astra Heavy Equipment, Mining & Energy Value Chain | FXL Kusuma |
| DIC : Santosa | Astra Resources Agribusiness | Santosa |



Deputy Chief Executive Officer

Djoni Bunarto Tjondro

DIC :Gita Tiffany Boer

Koperasi Astra International

DIC : Pongki Pamungkas

DIC :Suparno Djasmin

Dana Pensiun Astra

DIC :Suheri

DIC: Bambang Widjanarko
Santoso

Yayasan Pendidikan Astra
Michael D. Ruslim

DIC :Herawaty Prasetyo

DIC :Gita Tiffany Boer

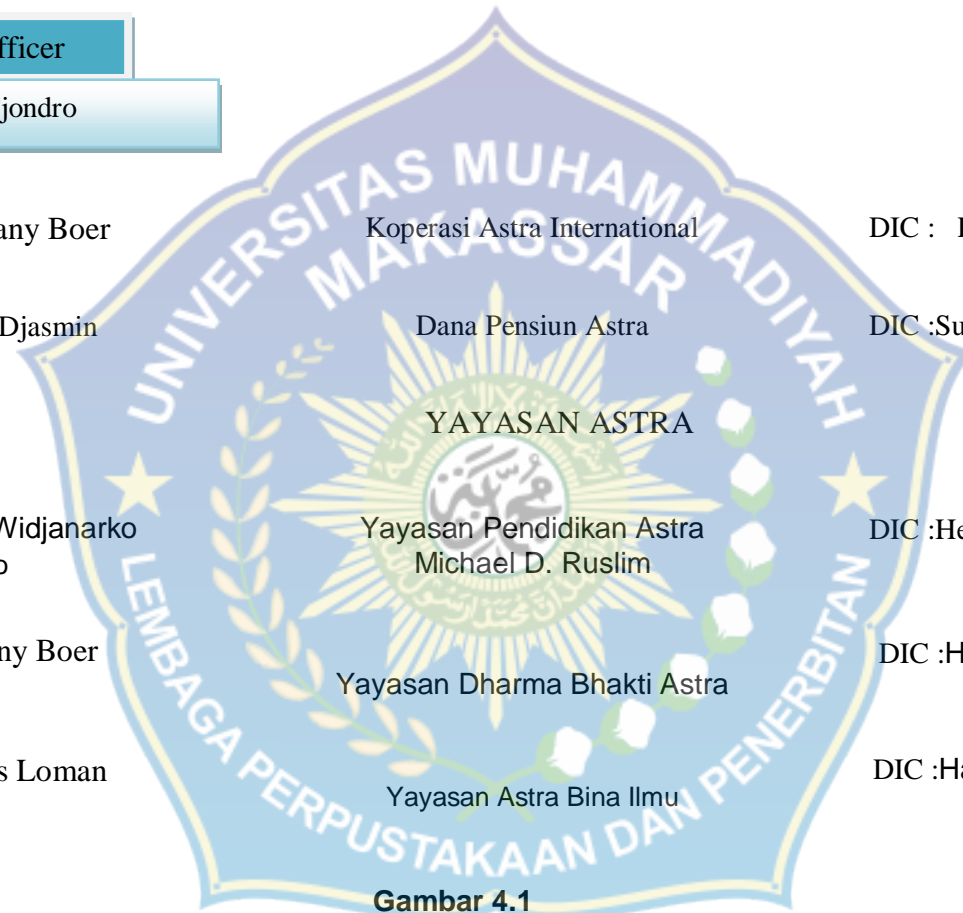
Yayasan Dharma Bhakti Astra

DIC :Henry Christianto Widjaja

DIC : Johannes Loman

Yayasan Astra Bina Ilmu

DIC :Hamdhani Dzulkarnaen S.



Gambar 4.1
Struktur organisasi

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk

TABEL 4.1

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014-2018**
(Angaka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|--------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| ASET | | | | | |
| Jumlah aset lancar | 133,609 | 121,528 | 110,403 | 105,161 | 97,241 |
| Jumlah aset tidak lancar | 211,102 | 174,302 | 151,452 | 140,274 | 138,788 |
| JUMLAH ASET | 344,711 | 295,830 | 261,855 | 245,435 | 236,029 |
| LIABILITAS | | | | | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 116,467 | 98,722 | 89,079 | 76,242 | 73,523 |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 53,881 | 40,603 | 32,870 | 42,660 | 42,182 |
| JUMLAH LIABILITAS | 170,348 | 139,325 | 121,949 | 118,902 | 115,705 |
| EKUITAS | | | | | |
| JUMLAH EKUITAS | 174,363 | 156,505 | 139,906 | 126,533 | 120,324 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>344,711</u> | <u>295,830</u> | <u>261,855</u> | <u>245,435</u> | <u>236,029</u> |

Sumber : Annual Report PT. Astra International Tbk 2014-2018

Berdasarkan laporan neraca tahun 2014-2018 tabel 4.1 dapat diketahui bahwa total hutang PT. Astra International Tbk selalu mengalami peningkatan di tahun 2014 total hutang sebesar Rp 115.705 ditahun 2015 meningkat menjadi Rp 118.902 tahun 2016 meningkat menjadi Rp 121.949, tahun 2017 meningkat sebesar Rp 139.325 dan tahun 2018 menjadi 170.348.

TABEL 4.2
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 -2018
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Pendapatan bersih | 239,205 | 206,057 | 181,084 | 184,196 | 201,701 |
| Beban pokok pendapatan | -188,436 | -163,689 | -144,652 | -147,486 | -162,892 |
| Laba bruto | 50,769 | 42,368 | 36,432 | 36,710 | 38,809 |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 34,995 | 29,137 | 22,253 | 19,630 | 27,352 |
| Beban pajak penghasilan | -7,623 | -6,016 | -3,951 | -4,017 | -5,227 |
| Laba tahun berjalan | 27,372 | 23,121 | 18,302 | 15,613 | 22,125 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | <u>28,839</u> | <u>22,592</u> | <u>19,804</u> | <u>16,454</u> | <u>22,151</u> |
| Laba per saham | 535 | 466 | 374 | 357 | 474 |

Sumber : Annual Report PT. Astra International Tbk 2014-2018

Berdasarkan laporan laba rugi tabel 4.2 PT. Astra International Tbk berfluktuasi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 16.454 dari tahun sebelumnya tahun 2014 sebesar 22.151 akan tetapi pada 3 tahun berikutnya mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 19.804, tahun 2017 sebesar 22.592, dan tahun 2018 menjadi 28.839.

TABEL 4.3
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014-2018
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

| | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 27,692 | 23,285 | 19,407 | 25,899 | 14,963 |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | -29,731 | -14,941 | 10,798 | -7,150 | -9,564 |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | -4,873 | -6,184 | -5,888 | -13,407 | -4,045 |
| Kas dan setara kas | 25,193 | 31,574 | 29,357 | 27,102 | 20,902 |
| Cerukan | -252 | 0 | -1 | -30 | -174 |
| | <u>24,941</u> | <u>31,574</u> | <u>29,356</u> | <u>27,072</u> | <u>20,728</u> |

Sumber : Annual Report PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

Berdasarkan laporan arus kas tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi berfluktuasi, di tahun 2014 sebesar Rp 14,963 meningkat di tahun 2015 menjadi Rp 25,899 dan mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi Rp 19,407 dan meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp 23,285 dan meningkat di tahun 2018 menjadi Rp 27.692, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi berfluktuasi di tahun 2014 sebesar Rp -9.564 menurun di tahun 2015 menjadi Rp -7.150, meningkat pada tahun 2016 -10,798, meningkat di tahun 2017 sebesar Rp -14,941 dan di tahun 2018 menjadi Rp -29,731 Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun Rp -4,045, meningkat pada

tahun 2015 Rp -13,407, menurun pada tahun 2016 -5.888, meningkat -6,184 dan menurun pada tahun 2018 sebesar -4,873.

2. Rasio Arus Kas

a. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)

Rasio arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar.

$$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.4 Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|-------------------------|---------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Arus kas Operasi | 27.692 | 23.285 | 19.407 | 25.899 | 14.963 |
| Kewajiban Lancar | 116.467 | 98.722 | 89.079 | 76.242 | 73.523 |
| AKO | 0,23 | 0,23 | 0,21 | 0,33 | 0,20 |

Sumber : Laporan keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap kewajiban lancar untuk tahun 2014 sebesar 0.20, tahun 2015 meningkat sebesar 0.33, tahun 2016 menurun sebesar 0.21, tahun 2017 meningkat 0.23 dan tahun 2018 di peroleh sebesar 0,23.

b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (BP)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada.

$$\text{BP} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{pajak}}{\text{Bunga}}$$

Tabel 4.5 Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Arus Kas Operasi | 27,692 | 23,285 | 19,407 | 25,899 | 14,963 |
| Bunga | 63,211 | 56,536 | 50,038 | 51,494 | 55,674 |
| Pajak | -8,010 | -6,369 | -5,426 | -6,991 | -5,588 |
| BP | 1,31 | 1,29 | 1,27 | 1,36 | 1,16 |

Sumber : Laporan keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap bunga untuk tahun 2014 sebesar 1,16 tahun 2015 meningkat sebesar 1,36 tahun 2016 menurun sebesar 1,27 tahun 2017 meningkat 1,29 dan tahun 2018 meningkat di peroleh sebesar 1,31.

c. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi, pembiayaan, dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan cara arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tabel 4.6 Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Arus Kas Operasi | 27,692 | 23,285 | 19,407 | 25,899 | 14,963 |
| Pengeluaran Modal | 16,341 | 15,302 | 11,630 | 9,499 | 13,235 |
| PM | 1,69 | 1,52 | 1,66 | 2,72 | 1,13 |

Sumber : Laporan keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap pengeluaran modal untuk tahun 2014 sebesar 1,13, tahun 2015 meningkat sebesar 2,72, tahun 2016 menurun sebesar 1,66, tahun 2017 menurun 1,52 dan tahun 2018 meningkat di peroleh sebesar 1,69.

d. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang Oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang.

Arus Kas Operasi
 TH =
 Total Hutang

Tabel 4.7 Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|-------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Jumlah Arus Kas Operasi | 27,692 | 23,285 | 19,407 | 25,899 | 14,963 |
| Total Hutang | 170,348 | 139,325 | 121,949 | 118,902 | 115,705 |
| TH | 0,16 | 0,16 | 0,15 | 0,21 | 0,12 |

Sumber : Laporan keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap total hutang untuk tahun 2014 sebesar 0,12 tahun 2015 meningkat sebesar 0,21 tahun 2016 menurun sebesar 0,15 tahun 2017 meningkat 0,16 dan tahun 2018 di peroleh sebesar 0,16.

e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Rasio ini menggambarkan rata-rata kas dari aktivitas operasi dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.

Arus Kas Operasi
 LB = Laba Bersih

Tabel 4.8 Perhitungan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| KETERANGAN | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 |
|-------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Jumlah Arus Kas Operasi | 27,692 | 23,285 | 19,407 | 25,899 | 14,963 |
| Laba Bersih | 28,839 | 22,592 | 19,804 | 16,454 | 22,151 |
| LB | 0,96 | 1,03 | 0,97 | 1,57 | 0,67 |

Sumber : Laporan keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa arus kas operasi terhadap total hutang untuk tahun 2014 sebesar 0,67 tahun 2015 meningkat sebesar 1,57 tahun 2016 menurun sebesar 0,97 tahun 2017 meningkat 1,03 dan tahun 2018 menurun di peroleh sebesar 0,96.

3. Analisis Trend

a. Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan perhitungan rasio arus kas PT. Astra International di tahun 2014 - 2018, maka hasil perhitungan *trend* rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

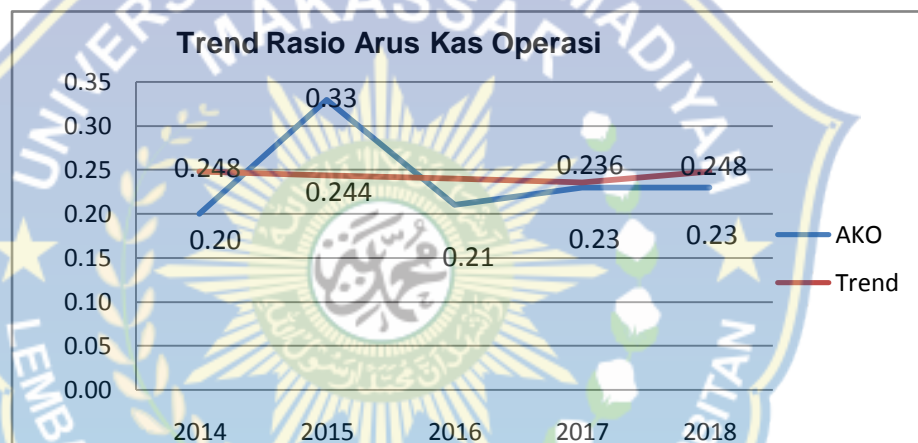
| TAHUN | Rasio Y | Kode Waktu X | X.Y | X ² | b.X | Yt |
|--------|---------|--------------|--------|----------------|--------|-------|
| 2014 | 0,20 | -2 | - 0,40 | 4 | 0,008 | 0,248 |
| 2015 | 0,33 | -1 | - 0,33 | 1 | 0,004 | 0,244 |
| 2016 | 0,21 | 0 | 0,00 | 0 | 0,0000 | 0,240 |
| 2017 | 0,23 | 1 | 0,23 | 1 | -0,004 | 0,236 |
| 2018 | 0,23 | 2 | 0,46 | 4 | -0,008 | 0,248 |
| Jumlah | 1,2 | | -0,04 | 10 | | 0,976 |

$$a = \frac{\sum y}{N} = \frac{1,20}{5} = 0,240$$

$$b = \frac{\sum yx}{\sum X^2} = \frac{-0,04}{10} = -0,004$$

Persamaan untuk mengetahui trend rasio arus kas operasi adalah $Y_t = a + bX$, hasil dari perhitungan di atas maka grafik *trend* rasio arus kas operasi adalah sebagai berikut.

Grafik 4.1 Hasil *trend* rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan PT. Astra International Tbk tahun 2014 - 2018 dinilai dari rasio arus kas operasi mengalami fluktuasi dengan nilai di tahun 2014 sebesar 0,248 tahun 2015 menurun sebesar 0.244 tahun 2016 sebesar 0.24 tahun 2017 sebesar 0.236, dan tahun 2018 meningkat sebesar 0.248.

b. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

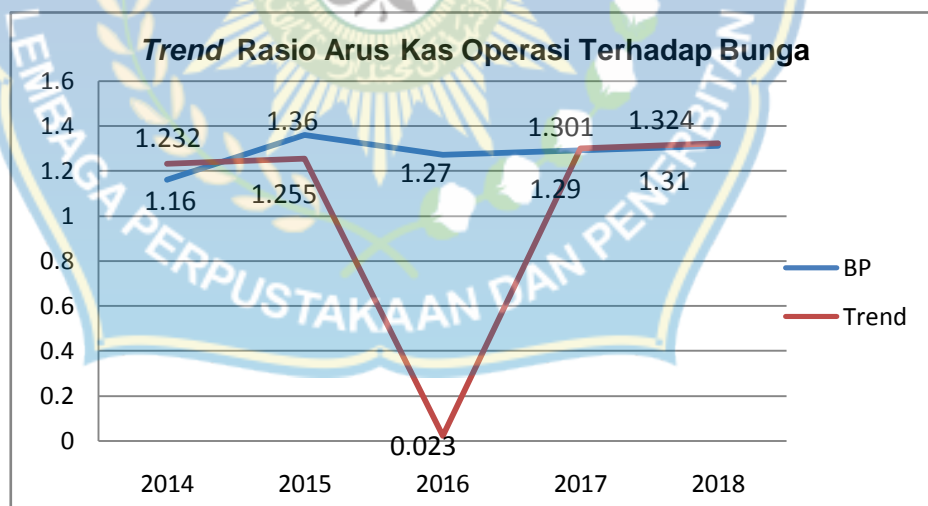
Tabel 4.10 Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| TAHUN | Rasio Y | Kode Waktu X | X.Y | X ² | b.X | Y _t |
|--------|---------|--------------|-------|----------------|--------|----------------|
| 2014 | 1,16 | -2 | -2,32 | 4 | -0,046 | 1,232 |
| 2015 | 1,36 | -1 | -1,36 | 1 | -0,023 | 1,255 |
| 2016 | 1,27 | 0 | 0,00 | 0 | 0,000 | 0,023 |
| 2017 | 1,29 | 1 | 1,29 | 1 | 0,023 | 1,301 |
| 2018 | 1,31 | 2 | 2,62 | 4 | 0,046 | 1,324 |
| Jumlah | 6,39 | | 0,23 | 10 | | 5,135 |

$$a = \frac{\sum y}{N} = \frac{6,39}{5} = 1,278$$

$$b = \frac{\sum yx}{\sum X^2} = \frac{0,23}{10} = 0,023$$

Grafik 4.2 Hasil *trend* rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.2 dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap bunga berfluktuasi, dengan nilai ditahun 2014 sebesar 1.232 menurun tahun 2015 sebesar 1.255 tahun 2016

sebesar 0.023 tahun 2017 meningkat sebesar 1.29 dan tahun 2018 sebesar 1.31.

c. **Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal**

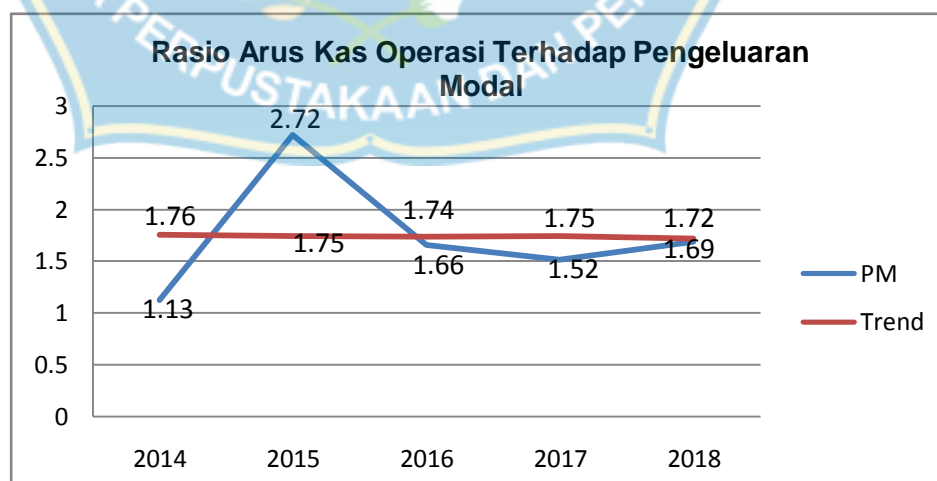
Tabel 4.11 Perhitungan trend rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| Tahun | Rasio Y | Kode Waktu X | X.Y | X ² | b.X | Yt |
|--------|---------|--------------|-------|----------------|--------|------|
| 2014 | 1,13 | -2 | -226 | 4 | 0,016 | 1,76 |
| 2015 | 2,72 | -1 | -272 | 1 | 0,008 | 1,75 |
| 2016 | 1,66 | 0 | 0,00 | 0 | 0,000 | 1,74 |
| 2017 | 1,52 | 1 | 1,52 | 1 | 0,008 | 1,75 |
| 2018 | 1,69 | 2 | 3,38 | 4 | -0,016 | 1,72 |
| Jumlah | 8,72 | | -0,08 | 10 | | 8,68 |

$$a = \frac{\sum y}{N} = \frac{8,72}{5} = 1,744$$

$$b = \frac{\sum yx}{\sum X^2} = \frac{-0,08}{10} = -0,008$$

Grafik 4.3 Hasil trend rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.3 dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.Astra International Tbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menurun dengan nilai ditahun 2014 sebesar 1.76 tahun 2015 sebesar 1.75 tahun 2016 sebesar 1.74 tahun 2017 sebesar 1.75 dan tahun 2018 sebesar 1.72.

d. **Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang**

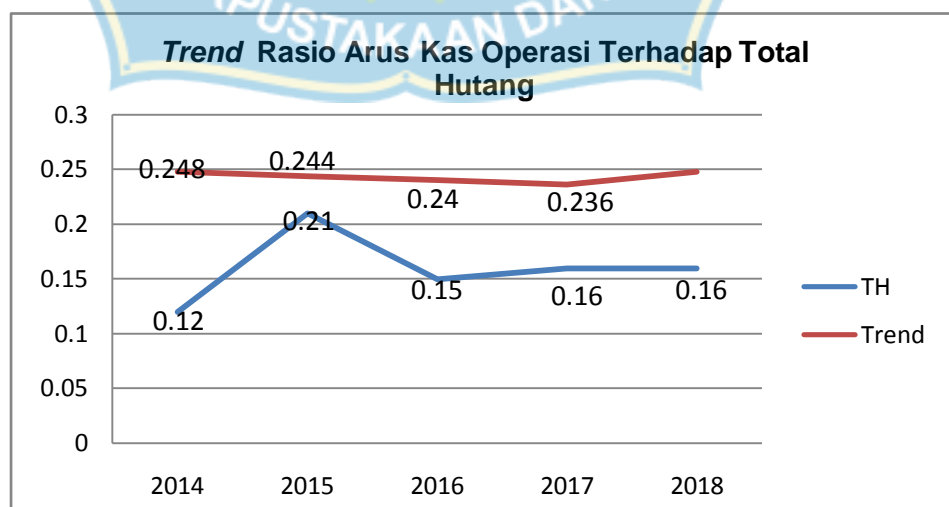
Tabel 4.12 Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| TAHUN | Rasio Y | Kode Waktu X | X.Y | X ² | b.X | Yt |
|--------|---------|--------------|-------|----------------|--------|-------|
| 2014 | 0,12 | -2 | -0,24 | 4 | 0,008 | 0,248 |
| 2015 | 0,21 | -1 | -0,21 | 1 | 0,004 | 0,244 |
| 2016 | 0,15 | 0 | 0,00 | 0 | 0,0000 | 0,240 |
| 2017 | 0,16 | 1 | 0,16 | 1 | -0,004 | 0,236 |
| 2018 | 0,16 | 2 | 0,32 | 4 | -0,008 | 0,248 |
| Jumlah | 0,80 | | 0,03 | 10 | | 0,976 |

$$a = \frac{\sum y}{N} = \frac{0,80}{5} = 0,16$$

$$b = \frac{\sum yx}{\sum X^2} = \frac{0,03}{10} = 0,003$$

Grafik 4.4 Hasil *trend* rasio arus kas operasi terhadap total hutang pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.4 dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.Astralnternational Tbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap total hutang berfluktuasidengan nilai ditahun 2014 sebesar 0.248, tahun 2015 menurun sebesar 0.244, tahun 2016 sebesar 0.24, tahun 2017 sebesar 0.236 dan tahun 2018 meningkat sebesar 0.248.

e. **Trend Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih.**

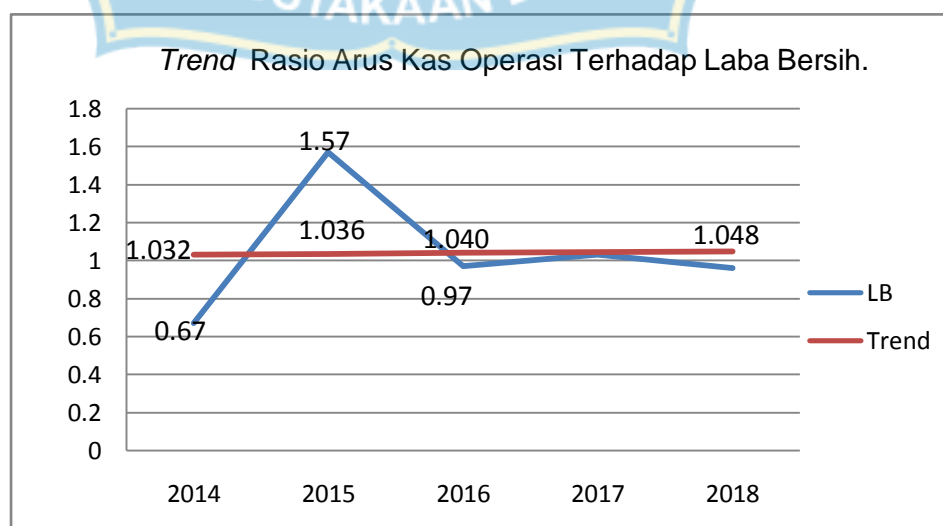
Tabel 4.13 Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018

| TAHUN | Rasio Y | Kode Waktu X | X.Y | X ² | b.X | Y _t |
|--------|---------|--------------|-------|----------------|--------|----------------|
| 2014 | 0,67 | -2 | -1,34 | 4 | -0,008 | 1,032 |
| 2015 | 1,57 | -1 | -1,57 | 1 | -0,004 | 1,036 |
| 2016 | 0,97 | 0 | 0,00 | 0 | 0,000 | 1,04 |
| 2017 | 1,03 | 1 | 1,03 | 1 | 0,004 | 1,044 |
| 2018 | 0,96 | 2 | 1,92 | 4 | 0,008 | 1,048 |
| Jumlah | 5,20 | | 0,04 | 10 | | 6,24 |

$$a = \frac{\sum y}{N} = \frac{5,20}{5} = 1,04$$

$$b = \frac{\sum yx}{\sum X^2} = \frac{0,04}{10} = 0,004$$

Grafik 4.5 Hasil *trend* rasio arus kas operasi terhadap laba bersih pada PT. Astra International Tbk tahun 2014-2018



Berdasarkan grafik 4.5 dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.AstraIntrnational Tbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap laba bersih berfluktuasi, dengan nilai tahun 2014 sebesar 1.032 tahun 2015 sebesar 1.036 tahun 2016 sebesar 1.040 tahun 2017 sebesar 1.044 dan tahun 2018 meningkat sebesar 1.048.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas dari laporan keuangan bahwa rasio arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO), rasio arus kas terhadap bunga, rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas terhadap total hutang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih, serta analisis *trend* dari rasio arus kas.

1. Rasio Arus Kas Operasi

a. Arus kas terhadap kewajiban lancar (AKO)

Berdasarkan hasil perhitungan rasio arus kas operasi dapat dilihat rasio untuk tahun 2014 adalah sebesar 0,20 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,20 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2015 adalah sebesar 0,33 yang berarti bahwa untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,33 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2016 adalah sebesar 0,21 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,21 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2017 adalah sebesar 0,23 yang berarti untuk setiap

seratus rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,23 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi untuk tahun 2018 adalah sebesar 0,23 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,23 rupiah arus kas operasi.

Rasio ini pada tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup rendah untuk membayar kewajiban lancar perusahaan karena rasio yang diperoleh untuk tahun 2014 sampai 2018 kurang dari satu yang berarti bahwa perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kewajibannya. Hal ini terjadi karena kewajiban lancar yang harus dibayar oleh perusahaan lebih besar dari pada arus kas operasi. Dari 5 perbandingan periode tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 terlihat bahwa rasio yang diperoleh dari tahun ketahun berfluktuasi. Pada tahun sebelumnya tahun 2015 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan rasio kemudian mengalami peningkatan rasio atas rasio arus kas operasi untuk tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar 0,23. Namun, rasio yang diperoleh untuk kelima tahunnya tetap di bawah satu yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban tergolong rendah.

Menurut Hery (2016:106) perusahaan dikatakan tidak dapat membayar atau melunasi kewajibannya hanya menggunakan arus kas operasi saja jika perusahaan memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1. Hal ini terjadi karena tiap tahunnya kewajiban perusahaan lebih besar

dibandingkan dengan arus kas operasi berdasarkan dari laporan tahunan PT. Astra International Tbk tidak mampu membayar kewajibannya. Liabilitas jangka pendek pada tahun 2014 naik sebesar 7% menjadi Rp 73,5 triliun, pada tahun 2015 naik 3% menjadi Rp 76,2 triliun tahun 2016 naik 17% menjadi Rp 89,1 triliun, tahun 2017 naik 11% menjadi Rp 98,7 triliun, dan tahun 2018 naik 18% menjadi Rp 116,5 triliun. Salah satu komponen dari kewajiban lancar adalah utang usaha.

Utang usaha pada per 31 Desember berupa utang kepada Grup Komatsu yang dijamin dengan *letter of credit*, utang usaha United Tractors kepada pemasok, utang usaha divisi penjualan otomotif Astra atas pembelian mobil dan sepeda motor, dan utang usaha Astra Otoparts atas pembelian bahan baku dan barang jadi, serta utang usaha dari segmen otomotif dan alat berat dan pertambangan. Penelitian ini bertolak belakang oleh Herlina T. Dareho (2016) yang berjudul "Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk" angka pada rasio kewajibannya yang berada di atas satu artinya perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi. Untuk itu pihak perusahaan PT. Astra International Tbk harus memaksimalkan arus kas masuk dari kegiatan operasi.

b. Arus kas terhadap bunga (BP)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap bunga dapat dilihat bahwa rasio arus kas operasi terhadap bunga tahun

2014 adalah 1,16 yang berarti kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi adalah 1,16 kali, di tahun 2015 arus kas operasi terhadap bunga mengalami peningkatan menjadi 1,36 yang berarti kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi adalah 1,36 kali dan di tahun 2016 arus kas operasi terhadap bunga mengalami penurunan menjadi 1,27 yang berarti kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi adalah 1,27 kali, di tahun 2017 arus kas operasi terhadap bunga mengalami peningkatan menjadi 1,29, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi adalah 1,29 kali, dan selanjutnya pada tahun 2018 kas operasi terhadap bunga kembali mengalami peningkatan menjadi 1,31 yang berarti kemampuan perusahaan dalam menutup biaya bunga menggunakan arus kas operasi adalah 1,31 kali.

Menurut Hery (2016:106) Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik akan menutupi biaya bunga sehingga memungkinkan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil. Penelitian ini bertolak belakang oleh Herlina T. Dareho (2016) yang berjudul "Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk" Rasio kas operasi terhadap bunga dari data hasil perhitungan, disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga

pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk cukup baik, karena untuk dapat menutup biaya bunga.

Arus kas operasi terhadap bunga dari kelima tahun periode tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 yang dapat dikatakan baik karena semua rasio dari 5 periode lebih dari 1 berarti PT.Astra International Tbk mampu menutupi biaya bunga menggunakan arus kas operasi yang mereka hasilkan untuk menghasilkan kinerja yang baik.

c. Arus kas terhadap pengeluaran modal (PM)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap pengeluaran modal terlihat bahwa rasio pengeluaran modal untuk tahun 2014 adalah 1,13 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 1 kali. Pada tahun 2015 rasio yang diperoleh adalah sebesar 2,72 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 2 kali. Untuk tahun 2016 rasio yang diperoleh sebesar 1,66 yang berarti arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modal sebanyak 1 kali. Untuk tahun 2017 rasio yang diperoleh adalah sebesar 1,52 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 1 kali. Untuk tahun 2018 rasio yang diperoleh adalah sebesar 1,69 yang berarti pada tahun ini kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 1 kali.

Menurut Hery (2016:106) Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi pula dari arus kas operasi perusahaan

dalam membiayai pengeluaran modal, rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan yang eksternal. Rasio arus kas terhadap pengeluaran modal menunjukkan angka yang berfluktuasi. Namun kelima rasio tersebut lebih dari 1 yang berarti bahwa PT. Astra International Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian SusantiTudje, DavidSaerang, SintjeRondonuwu, (2017). Dengan judul " Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa efek Indonesia" bahwa belum cukup baik membiaya pengeluaran modalnya.

d. Arus kas terhadap total hutang (TH)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap total hutang terlihat bahwa rasio total hutang untuk tahun 2014 sebesar 0,12 atau sebesar 12% yang berarti bahwa hutang perusahaan yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah sebesar 12%. Untuk tahun 2015 rasio yang diperoleh sebesar 0,21 yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban arus kas operasi untuk membayar semua kewajibannya sebesar 21%. Untuk tahun 2016 rasio yang diperoleh sebesar 0,15 yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban arus kas operasi untuk membayar semua kewajibannya sebesar 15%. Untuk tahun 2017 rasio yang diperoleh sebesar 0,16 yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban arus kas operasi untuk membayar semua

kewajibannya sebesar 16%. Untuk tahun 2018 rasio yang diperoleh sebesar 0,16 yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban arus kas operasi untuk membayar semua kewajibannya sebesar 16%. Jika dilihat dari hasil rasio tersebut perusahaan mempunyai kemampuan kurang baik dalam menutupi semua kewajiban dari aktivitas arus kas operasi sebab rasio yang diperoleh kurang dari satu.

Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan pada tiap periode lebih besar dibandingkan arus kas operasi. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas operasi.

Menurut Hery (2016:106) Rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya. Dari hasil perhitungan rasio total hutang, diketahui bahwa rasio dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 berfluktuasi. Semua periode menunjukkan ketidakmampuan PT. Astra International Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Hal ini terjadi karena kewajiban lebih besar dari arus kas yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi.

Berdasarkan dari laporan tahunan dari tahun 2014 sampai tahun 2018 PT.Astra International Tbk tidak mampu membayar kewajibanyakamatotal kewajiban yang harus di bayarkan pada tahun 2014 naik 7% menjadi Rp115,7 triliun, tahun 2015 naik 3% menjadi Rp118,9triliun, tahun 2016 naik 3% menjadi Rp118,9 triliun, tahun 2017 naik 14% menjadi Rp139,3 triliun, 2018 naik 22% menjadi Rp170,3 triliun. Adapun utang jangka pendek yang harus di bayarkan perusahaan yaitu adalah utang usaha yaitu utang usaha berupa utang kepada Grup Komatsu yang dijamin dengan *letter of credit*, utang usaha United Tractors kepada pemasok, utang usaha divisi penjualan otomotif Astra atas pembelian mobil dan sepeda motor, dan utang usaha Astra Otoparts atas pembelian bahan baku dan barang jadi, serta utang usaha dari segmen otomotif dan alat berat dan pertambangan.

Utang jangka panjang yang harus dibayarkan yaitu pinjaman bilateral dari bank, pinjamansindikasi bank, pinjaman nonbank serta utang sewa pembiayaan dan obligasi serta faktor luar yang mempengaruhi sehingga perusahaan tidak dapat membayar kewajibanya yaitu ketidakpastian kondisi makro ekonomi, pasar mobil yang sangat kompetitif dan penurunan harga komoditas, serta pelemahan mata uang rupiah sepanjang tahun menekan margin bisnis manufaktur Grup (FebyNovalius, 2019). Penelitian ini di dukung oleh Rika HendaSafitri, AsfeniNurullah, dan Burhanuddin (2017) dengan judul “Analisis Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah

Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Sumatera Selatan)”.
e. Arus kas terhadap laba bersih (LB)

Berdasarkan hasil perhitungan arus kas terhadap laba bersih terlihat bahwa rasio arus kas operasi terhadap perhitungan laba bersih untuk tahun 2014 sebesar 0,67. Untuk tahun 2015 rasio arus kas operasi terhadap perhitungan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,57. Untuk tahun 2016 rasio arus kas operasi terhadap perhitungan laba bersih perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,97. Untuk tahun 2017 rasio arus kas operasi terhadap perhitungan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 1,03. Dan selanjutnya tahun 2018 rasio arus kas operasi terhadap perhitungan laba bersih perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,96. Dari perhitungan rasio laba bersih perusahaan dapat dikatakan cukup baik karena posisi angka rasio pada tahun 2015 dan 2017 di atas 1 walaupun pada tahun 2014, 2016 dan 2018 ada di bawah 1 ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik.

Menurut Hery (2016:106) rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Rasio ini

menggambarkan rata-rata kas dari aktivitas operasi dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertolak belakang oleh Megi Sila Jona, Ventjellat, Natalia Gerungai, tahun Penelitian (2018) berjudul “Analisis rasio arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo, bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

2. Analisis *Trend*

Menurut Maryati (2010;129) menyatakan *trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik atau turun dalam jangka panjang, yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu. Rata-rata perubahan tersebut bisa bertambah bias berkurang. Jika rata-rata perubahan bertambah disebut *trend* positif atau *trend* mempunyai kecenderungan naik. Sebaliknya, jika rata-rata perubahan berkurang disebut *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun.

a. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan PT. Astra International tahun 2014 - 2018 dinilai dari rasio arus kas operasi mengalami fluktuasi dengan nilai ditahun 2014 sebesar 0,248 tahun 2015 menurun sebesar 0.244, tahun 2016 sebesar 0.24, tahun 2017 sebesar 0.236, dan meningkat sebesar 0.248.

b. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Berdasarkan perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap bunga dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.Astra IntrnationalTbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap bunga berfluktuasi, dengan nilai ditahun 2014 sebesar 1.232, menurun tahun 2015 sebesar 1.255, tahun 2016 sebesar 0.023, tahun 2017 meningkat sebesar 1.29 dan tahun 2018 sebesar 1.31.

c. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.AstraIntrnationalTbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menurun, dengan nilai ditahun 2014 sebesar 1.76, tahun 2015 sebesar 1.75, tahun 2016 sebesar 1.74, tahun 2017 sebesar 1.75 dan tahun 2018 sebesar 1.72

d. *Trend* Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang

Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi total hutang dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.AstraIntrnational Tbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap total hutang berfluktuasi, dengan nilai ditahun 2014 sebesar 0.248, tahun 2015 menurun sebesar 0.244, tahun 2016 sebesar 0.24, tahun 2017 sebesar 0.236 dan tahun 2018 meningkat sebesar 0.248.

e. *Trend*Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Perhitungan *trend* rasio arus kas operasi terhadap Laba bersih dapat diketahui bahwa *trend* kinerja keuangan pada PT.AstralnternationalTbk tahun 2014-2018 dinilai rasio arus kas operasi terhadap laba bersih berfluktuasi, dengan nilai ditahun 2014 sebesar 1.032, tahun 2015 sebesar 1.036, tahun 2016 sebesar 1.040, tahun 2017 sebesar 1.044 dan tahun 2018 meningkat sebesar 1.048.

Berdasarkan grafik analisis *trend* rasio arus kas dapat memudahkan pihak perusahaan atau pihak luar untuk mengetahui kecenderungan,perkembangan, dan penurunan kinerja keuangan PT. Astra International Tbk.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Astra International Tbk selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisa rasio arus kas operasi pada PT Astra International Tbk selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yaitu dinyatakan kurang baik, kinerjanya di katakan kurang baik karena dari perhitungan kelima rasio arus kas menyatakan bahwa tiga rasio yaitu rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas terhadap total hutang dan rasio arus kas terhadap laba bersih belum memenuhi standar 1, dan hanya dua rasio yang memenuhi standar 1 yaitu rasio arus kas terhadap bunga dan rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maupun jangka panjangnya serta faktor luar yang mempengaruhi sehingga perusahaan tidak dapat membayar kewajibanya yaitu ketidakpastian kondisi makro ekonomi, pasar mobil yang sangat kompetitif dan penurunan harga komoditas, serta pelemahan mata uang rupiah sepanjang tahun menekan margin bisnis manufaktur Grup.
2. Hasil perhitungan *trend* rasio arus kas operasi maka *trend* kinerja keuangan PT.Astra International Tbk tahun 2014-2018 di nilai dari rasio laporan arus kas berfluktuasi, dari kelima rasio arus kas perusahaan yaitu *trend* rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, *trend* rasio arus kas terhadap bunga,

trend rasio arus kas terhadap pengeluaran modal, *trend* rasio arus kas terhadap total hutang, dan *trend* rasio arus kas terhadap laba bersih. Kinerja keuangan perusahaan berfluktuatif.

Terlihat bahwa kinerja keuangan PT. Astra International Tbk. khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2014-2018 adalah kurang baik dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini bisa dilihat dari nilai analisis rasio dan analisis *trend* yang dihasilkan dari masing - masing rasio arus kas. Dari tahun 2014 sampai 2018 rata - rata rasio yang dihasilkan cenderung rendah dan berfluktuasi tiap tahunnya. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan arus kas operasinya untuk memenuhi kewajiban keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar, perusahaan harus memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi untuk itu sebaiknya Perusahaan PT. Astra International Tbk mengurangi jumlah hutang, agar kemudian hari kinerja Perusahaan bisa lebih baik..
2. Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang, diharapkan agar Perusahaan PT. Astra International Tbk bisa mengurangi jumlah hutang dan mengupayakan untuk lebih meningkatkan arus kas rasio arus kas terhadap laba bersih ketidakmampuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas operasi bisa berakibat perusahaan tidak bisa membayar hutang dan akan berujung pada kebangkrutan perusahaan

3. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih, diharapkan agar perusahaan PT. Astra International Tbk memperhatikan kinerja dengan cara mengurangi hutang dan berusaha meningkatkan perolehan laba bersih. Dengan begitu perusahaan bisa memperbaiki kinerja keuangan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil tersebut maka Perusahaan PT. Astra International Tbk harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan harus memaksimalkan arus kas masuk dari kegiatan operasi serta ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Hal ini terjadi karena kewajiban lebih besar dari arus kas yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasi mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan arus kas operasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam, TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist*. Vol.6.1
- Dareho, H. T. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4.2
- Diana, A., dan Setiawati, L. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standard Akuntansi Keuangan Terbaru*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *"Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek keuangan"*. Cetakan Ke-1. Alfabeta: Bandung.
- FebyNovalius, 2019. Astra International Cetak Kenaikan Laba Bersih 15% Jadi Rp21,6 Triliun di <https://economy.okezone.com/read/2019/02/27/278/2023726/astra-international-cetak-kenaikan-laba-bersih-15-jadi-rp21-6-triliun> (di akses 5 oktober)
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. BPFE: Yogyakarta.
- HendaSafitri, R., Nurullah, A., & Burhanuddin, B. (2017). Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (studi kasus pada RSUD di Sumatera Selatan). *JURNAL AKUNTANSI*. Vol .5.2.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrate And Comprehensive Edition*. PT. Grasindo : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *ED PSAK No.01 (Revisi 2009)*. Salemba Empat: Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Juniarti, F. U. (2016). Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2014-2015. *Skripsi. Universitas Dian Nuswantoro*.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Penerbit Rajawali Pers: Jakarta.
- Kriekhoff, S. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Inscipna Indonesia Ambon. *AKMEN Jurnal Ilmiah*. Vol.12(2).
- Lubis, R.H. 2017. *Cara Mudah Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Jasa*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.

- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Maryati.2010. *Statistika Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. (UPP) AMPYKPN: Yogyakarta.
- Prastowo.2006*Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta
- Prihadi,T. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan:7 Analisis Rasio Keuangan*. PPM: Jakarta.
- Saman, S. (2015).Analisis Arus Kas Dan Anggaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar.*AKMEN*. Vol.12.4
- Si, S. M., & Sari, R. D. E. (2016).Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Pendukung dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi di Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).*eBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*. Vol.2.
- Solikhin, A., &Mirdah, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(5), 1-15.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono .2013.*Metode Penelitian pendidikan pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukamulja, S. 2017. *PengantaranPemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*.CV.Andi Offset: Yogyakarta.
- Teguh, Muhammad. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Tudje, S., Saerang, D., &Rondonuwu,S. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa fekIndonesia.*Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.12(2).
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., &Gerungai, N. (2018).*Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol13(02).
- Wehantouw, A. B., &Tinangon, J. J. (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.3.1.

LAMPIRAN 1

PETA TEORI

| No | Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel | Tujuan Penelitian / Penulisan Buku/ Artikel | Konsep/ Teori / Hipotesis | Variabel Penelitian dan Metode Analisis | Hasil Penelitian/ Isi Buku |
|----|---|---|--|---|---|
| 1 | Farida utamijuniarti “Analisis Laporan Arus Kas Pada PT.Indosat, Tbk Tahun 2014-2015” (2016) | Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui penilaian arus kas apakah menggunakan rasio arus kas masih menghasilkan kinerja yang bagus atau tidak | Teori: Mengacu pada teori Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan dan Kas dan Setara Kas | Variabel yang di gunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio arus kas. | Hasil penlitian ini menunjukkan bahwa kinerja PT.Indosat, Tbk menggunakan analisis rasio arus kas selama 2014 sampai 2015 dari beberapa rasio yang di perhitungkan hanya tiga rasio yang memenuhi standard lebih dari satu yaitu rasio CAD, CKB, Dan PM Berarti perusahaan hanya dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. |
| 2 | LiaAgustina , Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam ,TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018) | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran laporan arus kas dan kinerja keuangan serta mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan kinerja keuangan PT Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurun. | Teori: Mengacu pada teori Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan | Teknik Analisis data dengan menggunakan Rasio Liquiditas, Rasio Fleksibilitas, dan Rasio Arus Kas Bebas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan keseluruhan dari hasil analisis rasio likuiditas keuangan, fleksibilitas keuangan dan arus kas bebas perusahaan belum baik. Kareena kenaikan kewajiban lancar lebih besar dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan semakin besarnya total kewajiban yang harus dibiayai perusahaan menggunakan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi. |

| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| 3 | Rika HendaSafitri, AsfeniNurullah, dan Burhanuddin "Analisis Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada RSUD Sumatera Selatan).(2017) | Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis rasio laporan arus kas dalam mengelola dana RSUD Sumatera Selatan dan Untuk mengetahui kinerja keuangan RSUD apabila di ukur menggunakan arus kas | Teori: Mengacu pada teori Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan | Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah di tunjukkan untuk menggambarkan (deskriptif) laporan arus kas dan kinerja keuangan RSUD Sumatera Selatan berdasarkan analisis rasio arus kas | Hasil Penelitian ini menggunakan olah dari rasio arus kas menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah Sumatera Selatan tidak baik yaitu rasio arus kas di bawah rata-rata 1 karena rasio ini tidak cocok di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan RSUD Sumatera Selatan karena data yang di tampilkan tidak sesuai dengan data rasio arus kas yang mmbutuhkan data kewajiban dan ekuitas |
| 4 | Andre B. Wehantouw dan Jantje J. Tinangon " Analisis Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT.Gudang Garam, Tbk. (2015) | Tujuan Penelitian Ini adalah : Mengetahui perkembangan arus kas yang dapat dilihat dari perbandingan arus kas sebagaia dasar informasi PT.Gudang Garam, Tbk | Teori: Akuntansi, Akuntansi Kuangan, Laporan Keuangan dan Laporan Arus kas. | Metode penelitian ini adalah metode analisis deskriptif Kuantitatif alat analisis yang di gunakan adalah analisis horizontal dengan mengadakan perbandingan laporan unuk beberapa periode sehingga akan di ketahui perkembanganya | Hasil penelitian ini adalah pada tahun 2010 dan 2011 arus kas operasi mengalami penurunan dan itu akan berdampak negative pada laporan laba rugi tapi jika di lihat pada tahun 2011 perusahaan masih dalam keadaan baik dalam menghasilkan kas. Dari table 4 arus kas investasi perusahaan dalam beberapa tahun performa perusahaan adalah sangat baik dengan investasi kas perusahaan akan aman selama jangka panjang akan tetapi dalam 3 tahun perusahaan mengalami penurunan sehingga sulitt mendatangkan para investor |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|--|
| 5 | <p>SilvesterSaman, Analisis Arus Kas dan Anggaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar (2015)</p> | <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih antara anggaran kas dengan realisasi kas terhadap penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan dalam setiap periode anggaran</p> | <p>Teori: Mengacu pada Teori Laporan Arus Kas dan Anggaran Kas</p> | <p>Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis variance, yakni membandingkan rencana dan realisasi kas dari semua aktifitas perusahaan dalam laporan arus kas dengan satuan rupiah dan persentase</p> | <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam 3 (tiga) tahun terakhir PT.PLN (Persero) Area Makassar masih mampu meningkatkan pendapatan utamanya pendapatan penjualan listrik yang mana setiap tahun meningkat walaupun belum mampu menutup beban-beban operasi, karena kurangnya daya pemakai diluar beban puncak sehingga perusahaan masih mendapat droping biaya operasi dari kantor pusat. Anggaran aliran kas/cash flow berisi perkiraan dan proyeksi masa yang akan datang, dan catatan arus kas/cash flow tahun lalu dapat memberikan informasi mengenai manajemen pada masa yang lalu. Proyeksi aliran kas (cashflow) berguna untuk memperkirakan waktu dan jumlah dari pinjaman baru yang diperlukan selama setahun dan waktu serta jumlah pembayaran pinjaman atau rencana.</p> |
|---|---|--|--|---|--|



| | | | | | |
|---|--|---|---|---|--|
| 6 | Riza Diana Efra Sari dan Supriadi, Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Pendukung dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi di Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" (2015) | Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat analisa laporan arus kas yang digunakan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri rokok. | Teori: Mengacu pada Teori Laporan Arus Kas dan Investasi | Variabel Independen yaitu Laporan Arus Kas, Variabel Dependen Yaitu Keputusan Investasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ratio, dijabarkan sebagai berikut: 1. Ratio Likuiditas 2. Ratio Solvabilitas 3. Capital Expenditure Ratio 4. Cash Flow Return Ratio | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat perusahaan yang diteliti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan hasil yang positif dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sehingga perusahaan tersebut lebih layak mendapatkan investasi dari calon investor. |
| 7 | SusantiTudje,DavidSaerang, SintjeRondonuwu, Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa efek Indonesia . (2017) | Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai laporan arus kas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara | Teori: Mengacu pada Teori akuntansi, setara kas, Laporan Keuangan, dan Laporan Arus Kas | Teknik Analisis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data disusun, diinterpretasikan dan di analisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada, yaitu mengenai laporan arus kas sebagai alat ukur | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Rasio Arus Kas Operasi pada Perusahaan Consumer Good Industry, selama tahun 2012 – 2015 belum maksimal, karena tidak mencapai standar Rasio Arus Kas Operasi. 2) Rasio Cakupan Bunga menunjukan bahwa kemampuan Arus Kas pada Perusahaan Consumer Goods Industry selama tahun 2012- 2015 belum maksimal, Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga belum maksimal karena tidak mecapai standar rasio |

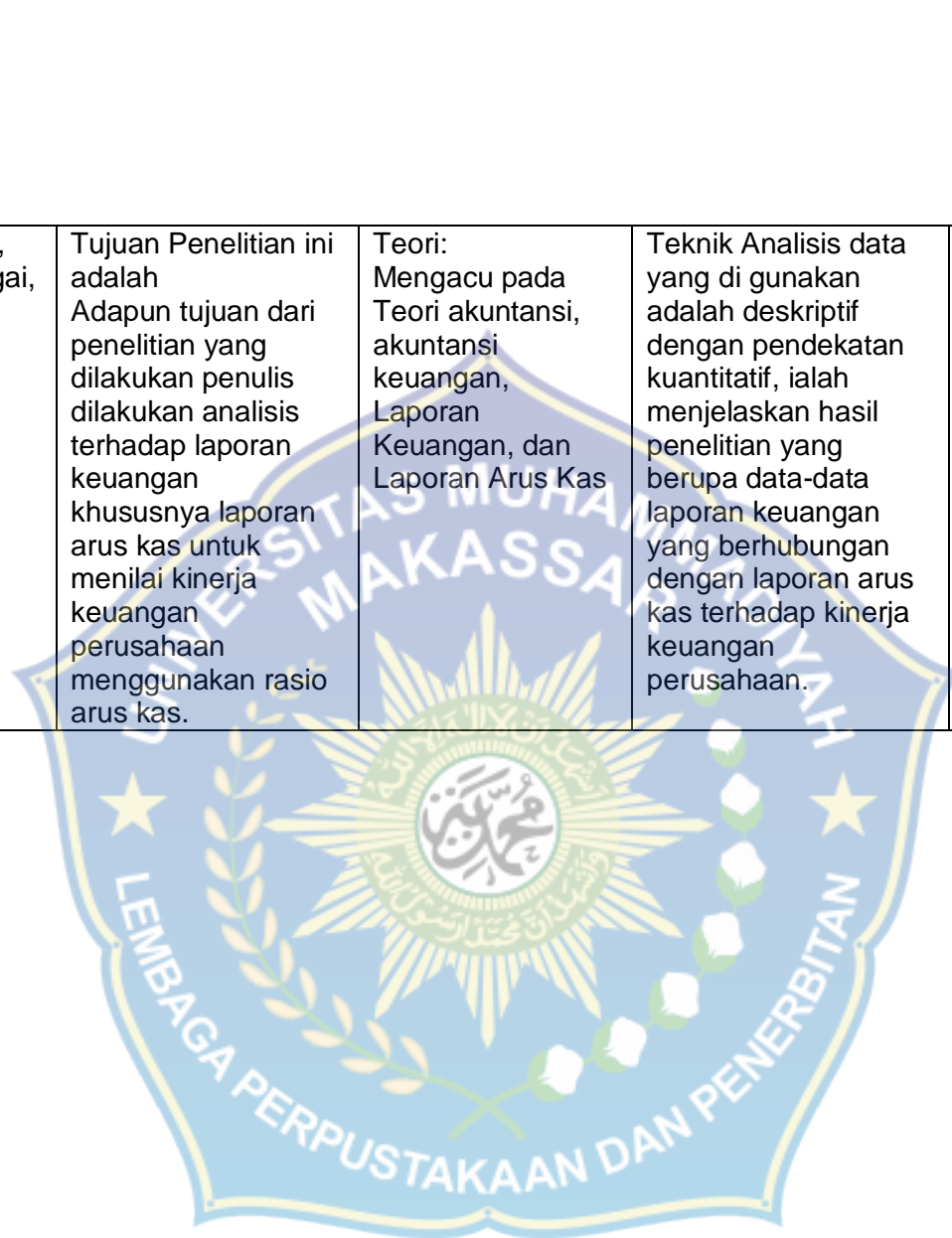
| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | <p>keseluruhan dari tahun 2012 sampai 2015</p> | | <p>untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2012 sampai 2015</p> | <p>cakupan kas terhadap bunga . 3) Rasio Pengeluaran Modal menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 Perusahaan Consumer Goods Industry belum mampu menjamin pengeluaran modalnya dalam aktivitas arus kas operasi perusahaan. 4) Rasio Total Hutang menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 Perusahaan Consumer Goods Industry tidak mampu mencapai nilai standar rasio total hutang. 5) Rasio Aka Terhadap Laba Bersih menunjukkan bahwa Arus Kas pada Perusahaan Consumer Goods Industry selama Tahun 2012 – 2015 tidak mencapai standar rasio terhadap laba bersih.</p> |
|--|--|--|--|--|



| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| <p>ShellaKriekhoff. dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia Ambon. (2015).</p> | <p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Incipna Indonesia Ambon apakah sudah menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan menggunakan laporan arus kas.</p> | <p>Teori: Mengacu pada Teori Laporan Keuangan, Laporan Arus ks dan Kinerja Keuangan</p> | <p>Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio arus kas</p> | <p>Hasil penelitian ini adalah Tahun 2011 Rasio arus kas menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, karena dari tujuh rasio yang di perhitungkan dalam menilai kinerja keuangan hanya tiga rasio yang memenuhi standar yaitu rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap bunga dan rasio pengeluaran modal. Sedangkan empat rasio lainnya kurang dari satu. Tetapi untuk rasio arus kas bersih bebas walaupun rasio yang dihasilkan kurang dari satu dinilai baik, karena selain digunakan untuk membayar kewajiban, arus kas yang dimiliki perusahaan juga bisa digunakan untuk melakukan investasi. Tahun 2012 dan 2013 cukup baik sebab empat dari tujuh rasio yang digunakan telah memenuhi standar atau berada di atas satu yaitu rasio cakupan arus dana, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, dan rasio arus kas bersih bebas. Khusus untuk rasio arus kas bersih bebas walaupun rasio yang dihasilkan lebih dari satu, tetapi dinilai kurang baik karena persentase rasio yang dihasilkan lebih dari 100% yang berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya digunakan</p> |
|---|--|---|---|---|

| | | | | | |
|---|--|--|---|---|---|
| | | | | | untuk membayar kewajiban dan tidak bisa melakukan investasi. |
| 9 | Herlina Tara Dareho, dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Acehardware Indonesia TBK (2016) | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACEHardware Indonesia Tbk | Teori: Mengacu pada Teori kas, laporan arus kas, rasio arus kas, kinerja keuangan | Metode yang dipakai adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. | Hasil Pada penelitian ini memiliki tujuan bagaimana kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini kinerja keuangan kurang baik. Meskipun tidak semua rasio terjadi, kinerja keuangan mulai membaik pada tahun 2014. |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 10 | <p>Megi Sila JonaWarongan, Ventjellat, Natalia Gerungai, Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo (2018)</p> | <p>Tujuan Penelitian ini adalah Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis dilakukan analisis terhadap laporan keuangan khususnya laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio arus kas.</p> | <p>Teori: Mengacu pada Teori akuntansi, akuntansi keuangan, Laporan Keuangan, dan Laporan Arus Kas</p> | <p>Teknik Analisis data yang di gunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, ialah menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p> | <p>Hasil dari penelitian ini adalah laporan arus kas selama 3 tahun yaitu pada tahun 2014, 2015, dan 2016 pada PT.PLN (Persero)memiliki angka rasio yang cukup baik yaitu rasio angkanya lebih dari satu, akan tetapi kinerja keuangannya kurang baik di karenakan rata-rata angka rasio arus kas mangalami penurunan mulai pada tahun 2014.</p> |
|----|---|--|--|---|--|



BIOGRAFI PENULIS



Nurbiah Panggilan Biah lahir di Punranga pada tanggal 16 Oktober 1997 dari pasangan suami istri Bapak Kunjung dan Ibu Sani. Peneliti adalah anak ke dua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di jalan Poros Malino Likukang Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Bontomanai lulus tahun 2009, MTS Negeri Gowa lulus tahun 2012, SMA Negeri 8 Gowa lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.



L

A

M

P

I

R

A

N

